

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR

30 JUNI 2012 (TIDAK AUDIT)



PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012
DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
LAPORAN KEUANGAN	
Laporan Posisi Keuangan per 30 Juni 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011	1-2
Laporan Laba Rugi Komprehensif untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2012 dan 30 Juni 2011	3
Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2012 dan 30 Juni 2011	4
Laporan Arus Kas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2012 dan 30 Juni 2011	5
Catatan Atas Laporan Keuangan	5 – 79

PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 30 JUNI 2012 , 31 DESEMBER 2011 DAN 1 JANUARI 2011

		30 Juni 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011
	<u>Catatan</u>	(Tidak Audit)	(Audit)	(Audit)
		Rp	Rp	Rp
A S E T				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	2d,2e,2n, 3	104.730.569.174	199.385.754.109	265.445.594.112
Piutang usaha				
Pihak - pihak berelasi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp487.336.435 per 30 Juni 2012, Rp487.336.436 per 31 Desember 2011 dan Rp1.009.384.005 per 1 Januari 2011	2e,2f, 4,16	84.990.217.883	103.997.839.311	86.096.764.739
Pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp19.817.966.819 per 30 Juni 2012, Rp18.424.676.482 per 31 Desember 2011 dan Rp 15.161.789.395 per 1 Januari 2011	2e,2n,4,16	384.775.435.589	280.039.005.817	271.614.834.485
Piutang lain-lain setelah dikurang cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp126.587.073 per 30 Juni 2012, Rp144.066.990 per 31 Desember 2011 dan Rp260.218.453 per 1 Januari 2011	2e, 5	9.415.467.684	8.193.186.427	10.907.603.787
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp19.645.276.897 per 30 Juni 2012, Rp20.345.122.874 per 31 Desember 2011 dan Rp 14.973.970.869 per 1 Januari 2011	2g, 6,16	623.756.205.664	456.068.713.230	386.653.606.316
Uang muka	7	4.707.754.299	19.948.539.597	1.161.576.588
Pajak dibayar di muka	2q, 8	126.039.010.885	175.860.771.390	103.229.408.926
Biaya dibayar di muka	2h,9	23.270.501.161	19.535.914.045	14.439.460.802
Total Aset Lancar		1.361.685.162.338	1.263.029.723.926	1.139.548.849.755
ASET TIDAK LANCAR				
Piutang lain-lain jangka panjang setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp121.409.805 per 30 Juni 2012, Rp103.992.272 per 31 Desember 2011 dan Rp 120.275.684.869 per 1 Januari 2011	2f, 10	1.164.947.957	1.197.723.489	1.359.996.076
Investasi dalam entitas asosiasi	2b,2e, 11	-	261.725.212	261.725.212
Aset pajak tangguhan - bersih	2q, 18, 32	37.623.512.412	35.359.758.307	31.763.651.027
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp385.785.021.051 per 30 Juni 2012, Rp346.246.409.637 per 31 Desember 2011 dan Rp 319.720.975.870 per 1 Januari 2011	2i, 12,16	444.241.920.474	426.719.769.958	413.196.818.855
Aset yang belum digunakan	2i, 13,16	9.301.868.998	9.301.868.998	9.301.868.998
Beban ditangguhkan - bersih	2k, 14	3.780.525.514	4.171.033.996	5.166.118.306
Aset lain-lain	2k, 2l, 15	58.710.421.057	54.200.819.218	56.692.806.083
Total Aset Tidak Lancar		554.823.196.412	531.212.699.178	517.742.984.557
TOTAL ASET		1.916.508.358.751	1.794.242.423.104	1.657.291.834.312

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 30 JUNI 2012 , 31 DESEMBER 2011 DAN 1 JANUARI 2011

		30 Juni 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011
	<u>Catatan</u>	(Tidak Audit)	(Audit)	(Audit)
		Rp	Rp	Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank	2e, 2f, 16	38.985.670.215	14.388.635.914	39.312.427.976
Utang usaha				
Pihak - pihak berelasi	2e,2f, 17	36.383.066.431	21.369.726.103	34.853.674.633
Pihak ketiga	2e,2n,17	267.447.450.517	262.864.714.247	266.133.420.791
Utang pajak	2q, 18	33.175.317.608	44.306.029.219	26.723.393.305
Uang muka pelanggan	2o,19	441.876.764	1.003.541.806	378.067.336
Biaya yang masih harus dibayar	20	56.957.653.527	78.050.074.343	63.299.000.098
Kewajiban sewa pembiayaan - jangka pendek	2i, 21	5.703.629.273	5.003.948.025	4.062.505.123
Liabilitas lancar lain-lain	22	67.865.404.872	32.707.641.279	35.060.185.924
Total Liabilitas Jangka Pendek		506.960.069.207	459.694.310.936	469.822.675.186
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Kewajiban imbalan kerja	2p,26	82.850.861.941	76.659.522.323	68.776.930.340
Kewajiban sewa pembiayaan - jangka panjang	2i, 21	6.780.386.987	5.382.906.019	4.657.870.140
Total Liabilitas Jangka Panjang		89.631.248.928	82.042.428.342	73.434.800.480
TOTAL LIABILITAS		596.591.318.135	541.736.739.278	543.257.475.666
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				
Modal dasar - 20.000.000.000 saham terdiri dari :				
1 saham seri A Dwiwarna dan 19.999.999.999 saham seri B				
Modal ditempatkan dan disetor 5.554.000.000 saham terbagi				
atas 1 saham seri A Dwiwarna serta 5.553.999.999 saham seri B				
	23	555.400.000.000	555.400.000.000	555.400.000.000
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sipengendali	28	10.084.641.853	-	-
Tambahan modal disetor	24	43.579.620.031	43.579.620.031	43.579.620.031
Saldo laba:				
Ditentukan penggunaannya	25	612.299.243.565	481.757.473.097	376.333.279.581
Belum ditentukan penggunaannya		83.830.539.117	171.765.487.458	138.716.044.100
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk		1.305.194.044.566	1.252.502.580.586	1.114.028.943.712
Kepentingan nonpengendali	27	14.722.996.050	3.103.240	5.414.934
Total Ekuitas		1.319.917.040.616	1.252.505.683.826	1.114.034.358.646
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.916.508.358.751	1.794.242.423.104	1.657.291.834.312

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2012 DAN 30 JUNI 2011

	Catatan	2012 (Tidak Audit) Rp	2011 (Tidak Audit) Rp
PENJUALAN BERSIH	2o, 29	1.583.472.700.217	1.409.659.070.643
BEBAN POKOK PENJUALAN	2o, 30	<u>(1.075.762.702.529)</u>	<u>(995.560.596.896)</u>
LABA KOTOR		507.709.997.688	414.098.473.747
Beban Distribusi dan Penjualan	2o, 31	(230.433.618.666)	(212.580.626.014)
Beban Umum dan administrasi	2o, 31	(163.734.761.941)	(148.308.242.187)
Pendapatan bunga dan hasil investasi	33	1.330.589.520	1.601.823.497
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	2n, 34	(995.145.098)	387.780.136
Pendapatan lainnya - bersih	35	7.859.380.350	8.622.503.004
		<u>(385.973.555.835)</u>	<u>(350.276.761.564)</u>
LABA USAHA		121.736.441.853	63.821.712.183
Biaya Keuangan	32	<u>(2.232.325.713)</u>	<u>(3.983.278.962)</u>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		119.504.116.140	59.838.433.221
BEBAN (MANFAAT) PAJAK	2q,18	<u>(35.356.767.818)</u>	<u>(22.876.195.452)</u>
Laba Neto		84.147.348.322	36.962.237.769
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN		<u>-</u>	<u>-</u>
		84.147.348.322	36.962.237.769
Laba Yang Dapat Diatribusikan Kepada:			
Pemilik Entitas Induk		83.830.539.117	36.961.771.450
Kepentingan Non Pengendali	27	<u>(316.809.205)</u>	<u>(466.319)</u>
LABA BERSIH		<u>84.147.348.322</u>	<u>36.962.237.769</u>
Laba per saham dasar, laba tahun berjalan yang datribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk	2r,36	<u>15,09</u>	<u>6,65</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2012 DAN 30 JUNI 2011

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk						Kepentingan non pengendali	Total Ekuitas	
	Catatan	Modal ditempatkan dan disetor	Tambahkan modal disetor	Selisih transaksi restrukturisasi etintas sipengadali	Saldo laba				Total
					Ditentukan penggunaannya	Tidak ditentukan penggunaannya			
Saldo per 01 Januari 2011		555.400.000.000	43.579.620.031	-	376.333.279.581	138.716.044.100	1.114.028.943.712	5.414.866	1.114.034.358.578
Dividen	25	-	-	-	-	(27.743.208.820)	(27.743.208.820)	-	(27.743.208.820)
Cadangan umum	25	-	-	-	105.424.193.516	(105.424.193.516)	-	-	-
Program Kemitraan	25	-	-	-	-	(5.548.641.764)	(5.548.641.764)	-	(5.548.641.764)
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	36.962.704.088	(466.319)	(466.319)	36.962.237.769
Saldo per 30 Juni 2011		555.400.000.000	43.579.620.031	-	481.757.473.097	36.962.704.088	1.080.736.626.809	4.948.547	1.117.704.745.763
Saldo per 01 Januari 2012		555.400.000.000	43.579.620.031	-	481.757.473.097	171.765.487.458	1.252.502.580.586	3.103.240	1.252.505.683.826
Penambahan modal disetor pada PT Sinkona Indonesia Lestari		-	-	10.084.641.853	-	-	10.084.641.853	14.403.083.605	24.487.725.458
Dividen		-	-	-	-	(34.353.097.492)	(34.353.097.492)	-	(34.353.097.492)
Cadangan umum	25	-	-	-	130.541.770.468	(130.541.770.468)	-	-	-
Program Kemitraan	25	-	-	-	-	(3.435.309.749)	(3.435.309.749)	-	(3.435.309.749)
Bina Lingkungan	25	-	-	-	-	(3.435.309.749)	(3.435.309.749)	-	(3.435.309.749)
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	83.830.539.117	83.830.539.117	316.809.205	84.147.348.323
Saldo per 30 Juni 2012		555.400.000.000	43.579.620.031	10.084.641.853	612.299.243.565	83.830.539.117	1.305.194.044.567	14.722.996.050	1.319.917.040.616

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS - KONSOLIDASIAN
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 30 JUNI 2011

	Catatan	2012 (Tidak Audit) Rp	2011 (Tidak Audit) Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI :			
- Penerimaan dari pelanggan		1.649.510.126.228	1.533.592.564.613
- Pembayaran kepada pemasok		(1.266.167.854.656)	(1.447.570.598.008)
- Pembayaran untuk beban usaha		(287.543.590.930)	(111.225.229.178)
- Pembayaran kepada karyawan		(200.725.816.111)	(170.558.829.693)
Kas yang dihasilkan dari Operasi		(104.927.135.469)	(195.762.092.266)
- Pembayaran bunga	32	(2.232.325.713)	(3.983.278.962)
- Pembayaran pajak penghasilan		(44.894.954.469)	(34.903.494.595)
- Jaminan bank		(171.477.878)	11.327.968.828
- Restitusi pajak		71.955.408.242	7.292.414.876
- Penerimaan operasi lain-lain		6.396.698.754	7.425.541.655
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(73.873.786.533)	(208.602.940.464)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI :			
- Penerimaan bunga	33	1.330.589.520	1.601.823.498
- Perolehan aktiva tetap :			
- Aset tetap	12	(20.052.474.255)	(25.284.235.344)
- Beban tanggungan		(11.880.800.420)	(2.737.284.348)
- Hasil penjualan aktiva tetap		128.658.122	159.015.650
- Penambahan biaya tanggungan eksplorasi dan pengembangan		(95.750.690)	-
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(30.569.777.723)	(26.260.680.544)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN :			
- Penambahan/Pembayaran hutang bank jangka pendek	16	12.743.954.502	107.736.050.779
- Pembayaran deviden		-	(18.752.062.953)
- Angsuran utang sewa pembiayaan		(2.955.575.181)	(2.164.638.680)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		9.788.379.321	86.819.349.146
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(94.655.184.935)	(148.044.271.862)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		199.385.754.108	265.445.594.113
KAS DAN SETARA KAS AKHIR BULAN	3	104.730.569.173	117.401.322.251

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011
(Dalam Rupiah Penuh)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Kimia Farma (Persero) Tbk. selanjutnya disebut "Perusahaan" didirikan berdasarkan akta No. 18 tanggal 16 Agustus 1971 dan diubah dengan akta perubahan No. 18 tanggal 11 Oktober 1971 keduanya dari Notaris Soelaeman Ardjasmita S.H. di Jakarta. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/184/21 tanggal 14 Oktober 1971, yang didaftarkan pada buku registrasi No. 2888 dan No. 2889 tanggal 20 Oktober 1971 di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 9 November 1971 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 508. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan tentang modal disetor terakhir dengan akta No. 45 tanggal 24 Oktober 2001 dari Imas Fatimah, S.H. notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-12746HT.01.04.TH.2001 tanggal 8 November 2001.

Pada tahun 2009, Anggaran Dasar mengalami perubahan dengan akta No. 79 tanggal 20 Juni 2008 dari Imas Fatimah, S.H, notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar ini mengacu kepada Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor. AHU-47137.AH.01-02 Tahun 2009 tanggal 4 Agustus 2008.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan memiliki unit produksi yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Semarang, Watudakon (Mojokerto), dan Tanjung Morawa - Medan. Perusahaan juga memiliki satu unit distribusi yang berlokasi di Jakarta. Pada tahun 2003, Perusahaan membentuk 2 (dua) Entitas Anak yaitu PT KF Trading & Distribution dan PT Kimia Farma Apotek yang sebelumnya masing-masing merupakan unit usaha Pedagang Besar Farmasi dan Apotek (catatan c). Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Jalan Veteran Nomor 9, Jakarta.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1817 yang pada saat itu bergerak dalam bidang distribusi obat dan bahan baku obat. Pada tahun 1958, pada saat Pemerintah Indonesia menasionalisasikan semua Perusahaan Belanda, status Perusahaan tersebut diubah menjadi beberapa Perusahaan Negara. Pada tahun 1969, beberapa Perusahaan Negara tersebut diubah menjadi satu Perusahaan yaitu Perusahaan Negara Farmasi dan Alat Kesehatan Bhinneka Kimia Farma disingkat PN Farmasi Kimia Farma. Pada tahun 1971, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 1971 status Perusahaan Negara tersebut diubah menjadi Persero dengan nama PT Kimia Farma (Persero).

Hasil produksi Perusahaan saat ini dipasarkan di dalam negeri dan di luar negeri, yaitu ke Asia, Eropa, Australia, Afrika dan Selandia Baru.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan :

- (1) Maksud dan tujuan Perusahaan ini menyediakan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat khususnya bidang industri kimia, farmasi, biologi, kesehatan, industri makanan serta minuman, dan mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

1. UMUM *(lanjutan)*

a. Pendirian Perusahaan *(lanjutan)*

- (2) Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :
- a) Mengadakan, menghasilkan, mengolah bahan kimia, farmasi, biologi dan lainnya yang diperlukan guna pembuatan persediaan farmasi, kontrasepsi, kosmetika, obat tradisional, alat kesehatan, produk makanan/minuman dan produk lainnya termasuk bidang perkebunan dan pertambangan yang ada hubungannya dengan produksi di atas,
 - b) Memproduksi pengemas dan bahan pengemas, mesin dan peralatan serta sarana pendukung lainnya, baik yang berkaitan dengan industri farmasi maupun industri lainnya,
 - c) Menyelenggarakan kegiatan pemasaran, perdagangan dan distribusi dari hasil produksi seperti di atas, baik hasil produksi sendiri maupun hasil produksi pihak ketiga termasuk barang umum, baik di dalam maupun di luar negeri serta kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan usaha Perusahaan,
 - d) Berusaha di bidang jasa, baik yang ada hubungannya dengan kegiatan usaha perusahaan maupun jasa, upaya dan sarana pemeliharaan dan pelayanan kesehatan pada umumnya termasuk jasa konsultasi kesehatan,
 - e) Melakukan usaha-usaha optimalisasi aset yang dimiliki Perusahaan,
 - f) Jasa penunjang lainnya termasuk pendidikan, penelitian dan pengembangan sejalan dengan maksud dan tujuan perusahaan, baik yang dilakukan sendiri maupun kerja sama dengan pihak lain.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Jumlah saham Perusahaan sebelum penawaran umum perdana adalah sejumlah 3.000.000.000 lembar, terdiri dari 2.999.999.999 saham seri B dan 1 saham seri A Dwiwarna yang seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tanggal 14 Juni 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1415/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum atas 500.000.000 saham seri B kepada masyarakat dan 54.000.000 saham seri B kepada karyawan dan manajemen. Pada tanggal 4 Juli 2001 seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, Perusahaan mempunyai pemilikan secara langsung Entitas Anak sebagai berikut :

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011
 (Dalam Rupiah Penuh)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, Perusahaan mempunyai kepemilikan secara langsung Entitas Anak sebagai berikut :

Entitas Anak	Domisili	Kegiatan Usaha	Mulai Beroperasi	Persentase Kepemilikan	
				2012	2011
PT Kimia Farma Apotek	Jakarta	Apotek (Ritel)	4 Januari 2003	99,99%	99,99%
PT Kimia Farma Trading & Distribution	Jakarta	Distribusi Obat-obatan	4 Januari 2003	99,99%	99,99%
PT. Sinkona Indonesia Lestari	Subang	Pabrik Kina		56,02%	15,00%
PT Kimia Farma Diagnostika *	Jakarta	Layanan Kesehatan	1 Januari 2010	99,00%	-

Entitas anak	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi		
	30 Juni 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011
	Rp	Rp	
PT Kimia Farma Apotek	546.492.613.965	487.653.224.697	443.873.570.606
PT KFTD	759.782.666.701	679.322.054.654	727.430.344.232
PT. SIL	94.631.760.823	-	-
PT Kimia Farma Diagnostika *	15.281.949.704	16.276.118.148	23.231.143.566

Pada tanggal 19 November 2011 sesuai Rapat Umum Pemegang Saham PT Sinkona Indonesia Lestari (PT SIL) yang diaktakan No.30 tanggal 19 Desember 2011 dari Martinah Sumarno, S.H., notaris di Bandung, para pemegang saham telah menyetujui PT Kimia Farma (Persero) Tbk menambah modal saham baru sebanyak 8.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp2.289.655 atau seluruhnya berjumlah Rp18.317.240.000 sehingga Perusahaan menjadi pemegang saham mayoritas di PT SIL dengan prosentase kepemilikan menjadi 56,02% yang sebelumnya hanya sebesar 15%, atas transaksi tersebut perusahaan telah menginformasikan kepada Bapepan-LK tanggal 27 Februari 2012 sesuai Surat Nomor:KP.1089/SA/09/2012, sehingga laporan keuangan PT SIL tahun 2012 dikonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan No.1 tanggal 1 November 2002 dari Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui restrukturisasi usaha Perusahaan dengan membentuk 2 (dua) Entitas anak. Pada tanggal 4 Januari 2003 Perusahaan membentuk 2 (dua) Entitas anak yaitu, PT Kimia Farma Apotek dan PT Kimia Farma Trading & Distribution (PT KFTD).

Pada tanggal 30 Juni 2012 PT KFTD memiliki 42 (empat puluh dua) Pedagang Besar Farmasi (PBF) dan PT Kimia Farma Apotek memiliki 393 (tiga ratus sembilan puluh tiga) Apotek terdiri dari 112 (seratus dua belas) Apotek berstatus KSO/IKS dan 281 (dua ratus delapan puluh satu) Apotek milik sendiri/sewa yang tersebar di seluruh Indonesia.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

1. **UMUM** *(lanjutan)*

c. **Struktur Perusahaan dan Entitas Anak** *(lanjutan)*

*PT Kimia Farma Diagnostika merupakan Entitas Anak dari PT Kimia Farma Apotek yang bergerak dalam bidang Jasa Layanan Kesehatan (Jasa Laboratorium dan klinik) yang mulai beroperasi mulai tanggal 1 Januari 2010. Pada tanggal 30 Juni 2012 PT KF Diagnostika memiliki 37 (tiga puluh tujuh) cabang yang tersebar di hampir seluruh wilayah Republik Indonesia.

d. **Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit serta Karyawan**

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 susunan dewan komisaris, direksi dan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut :

	Tahun 2012	Tahun 2011
Komisaris Utama	: dr. Ratna Rosita, MPH	dr. Ratna Rosita, MPH
Komisaris	: Prof. Dr. Wahono Sumaryono Dr. IR. Upik Rosalina Wasrin, DEA	Prof. Dr. Wahono Sumaryono Dr. IR. Upik Rosalina Wasrin, DEA
Komisaris Independen	: Mayjen (Purn) Effendi Rangkuti, S.H. Laks Muda (Purn) dr. H. Darmansyah -	Mayjen (Purn) Effendi Rangkuti, S.H. Laks Muda (Purn) dr. H. Darmansyah
Direktur Utama	: Drs. Rusdi Rosman, MBA	Muhammad Syamsul Arifin
Direktur	: Drs. Wahyuli Syafari Drs. Jisman Siagian Arief Budiman.AK, MBA Drs. Pujianto	Drs. Agus Anwar Drs. Jisman Siagian Drs. Rusdi Rosman, MBA Drs. Zurbandi
Ketua Komite Audit	: Mayjen (Purn) Effendi Rangkuti, S.H.	Mayjen (Purn) Effendi Rangkuti, S.H.
Anggota Komite Audit	: Drs. Muhammad Asawir Harahap Sobirun Ruswandi, MBA	Roberth Gonijaya Sobirun Ruswandi, MBA Dr. Danrivanto B, S.H, LL.M.
Ketua Komite GCG	: Prof. Dr. Wahono Sumaryono	Prof. Dr. Wahono Sumaryono
Anggota Komite GCG	: Laks Muda (Purn) dr. H. Darmansyah Armianti T Wibawanto	Laks Muda (Purn) dr. H. Darmansyah Armianti T Wibawanto
Ketua Komite Remunerasi	: Laks Muda (Purn) dr. H. Darmansyah	Laks Muda (Purn) dr. H. Darmansyah
Anggota Komite Remunerasi	: Prof. Dr. Wahono Sumaryono Edy Suwahyo	Prof. Dr. Wahono Sumaryono Edy Suwahyo

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

1. UMUM *(lanjutan)*

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit serta Karyawan *(lanjutan)*

Sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 24 Mei 2012 memutuskan memberhentikan dengan hormat Sdr. M Syamsul Arifin, sebagai Direktur Utama; Sdr. Drs. Agus Anwar sebagai Direktur Pemasaran; Drs. Jisman Siagian sebagai Direktur Produksi; Drs. Rusdi Rosman, MBA sebagai Direktur Keuangan; Drs. Zurbandi sebagai Direktur Umum dan SDM serta mengangkat :

- Sdr. Drs. Rusdi Rosman sebagai Direktur Utama
- Sdr. Drs. Wahyuli Syafari sebagai Direktur Pemasaran
- Sdr. Drs. Jisman Siagian sebagai Direktur Produksi
- Sdr. Arief Budiman.AK, MBA sebagai Direktur Keuangan
- Sdr. Drs. Pujianto Direktur Umum dan SDM

Sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 12 Januari 2011 memutuskan memberhentikan dengan hormat Sdr. Drs. Agus Muhammad, M.Acc. sebagai Komisaris Utama; Sdr. dr. Sjafii Ahmad, MPH, sebagai Komisaris; Sdr. Mayjen (Purn) Effendi Rangkuti, S.H., Sdr. Laks Muda (Purn) dr. H. Darmansyah, dan Sdr Dandossi Matram sebagai Komisaris Independen dan mengangkat :

- Sdr. dr. Ratna Rosita, MPH sebagai Komisaris Utama
- Sdr. Mayjen (Purn) Effendi Rangkuti, SH sebagai Komisaris Independen
- Sdr. Laksamana Muda (Purn) dr. H. Darmansyah sebagai Komisaris Independen
- Sdr. Prof. Dr. Wahono Sumaryono, Apt sebagai Komisaris
- Sdr. Dr. Ir. Upik Rosalina Wasrin, DEA sebagai Komisaris

Jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas anak pada 31 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebanyak 5.479 karyawan dan 5.359 karyawan (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM LK) dan pedoman penyajian laporan keuangan konsolidasi.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yang antara lain adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No.VIII.G.7 (revisi 2012) tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik."

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian memakai konsep dasar kas. Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011
 (Dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi *(lanjutan)*

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan pengelompokan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Kegiatan Usaha	Mulai Beroperasi	Persentase Kepemilikan	
				2012	2011
PT Kimia Farma Apotek	Jakarta	Apotek (Ritel)	4 Januari 2003	99,99%	99,99%
PT KFTD	Jakarta	Distribusi Obat-obatan	4 Januari 2003	99,99%	99,99%
PT. SIL	Subang	Pabrik Kina		56,02%	15,00%
PT Kimia Farma Diagnostika *	Jakarta	Layanan Kesehatan	1 Januari 2010	99,00%	-

Penyajian laporan keuangan konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep satuan usaha (*entity concept*). Seluruh akun, transaksi dan laba yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha sebagai satu kesatuan.

Bagian pemegang saham minoritas (Kepentingan nonpengendali) atas hasil usaha dan ekuitas perusahaan yang dikendalikan entitas induk dan entitas anak disajikan secara terpisah baik pada laporan laba rugi maupun neraca.

c. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Revisi

Mulai tahun 2011 Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK yang berlaku efektif 1 Januari 2011

- (1) PSAK 1 (Revisi 2009), 'Penyajian Laporan Keuangan', terdapat perubahan yang mencakup :
 - (a) Kepentingan nonpengendali sebesar Rp 3.103.240 pada tanggal 31 Desember 2011 disajikan sebagai bagian dari 'Ekuitas'
 - (b) Kepentingan nonpengendali atas 'Laba tahun berjalan' dan 'Total Laba Komprehensif' entitas anak masing-masing disajikan sebagai bagian dari 'Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan' dan 'Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan' pada 'Laporan Laba-rugi Komprehensif Konsolidasian'.
 - (c) Perubahan beberapa terminologi akuntansi.
- (2). PSAK 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", yang berisi persyaratan pengungkapan instrumen keuangan dan kriteria informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan diterapkan berdasarkan klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, yakni aset keuangan, kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian bunga, dividen, keuntungan dan kerugian yang terkait; dan situasi tertentu dimana saling hapus aset dan kewajiban keuangan diijinkan. PSAK ini juga mewajibkan pengungkapan atas, antara lain, informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan kebijakan akuntansi atas instrumen keuangan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

c. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Revisi *(lanjutan)*

- (3). PSAK 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang menetapkan dasar-dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan dan kontrak-kontrak pembelian atau penjualan instrumen non-keuangan. PSAK ini menjelaskan di antaranya definisi derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penentuan kriteria lindung nilai. Standar ini menggantikan PSAK 55 (Revisi 1999) "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Lindung Nilai".

Dalam penerapan standar baru di atas, Entitas Induk dan Entitas anak telah mengidentifikasi sejumlah penyesuaian transisi sesuai dengan Buletin Teknis No. 4 mengenai Ketentuan Transisi Penerapan Awal PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia

- (4). PPSAK 3, "Pencabutan PSAK 54: Akuntansi Restrukturisasi Utang-Piutang Bermasalah", mengenai pencabutan pemberlakuan PSAK 54, yang mengatur standar akuntansi keuangan dan pelaporan restrukturisasi utang-piutang bermasalah, baik bagi debitor maupun kreditor. Sehubungan dengan penerapan Pernyataan 3 ini, entitas anak telah menghitung kembali nilai kini dari arus kas masa depan dan utang terkait dengan menggunakan tingkat bunga inkremental pada tanggal efektif Pernyataan ini.

Penyesuaian transisi di atas berasal dari dampak penilaian kembali kerugian penurunan nilai aset keuangan, pendiskontoan aset keuangan tanpa bunga menggunakan suku bunga pasar dan efek pajak penghasilan.

- (5). PSAK 26 (Revisi 2008), "Biaya Pinjaman", yang berisi perlakuan akuntansi untuk biaya pinjaman dan mengharuskan Entitas untuk mengkapitalisasi biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Standar ini juga mengharuskan entitas untuk mengakui biaya pinjaman lainnya sebagai beban. Standar ini menggantikan PSAK 26 (1997) "Biaya Pinjaman" Penerapan Standar ini tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasi Entitas Induk dan Entitas Anak

d. Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan serta tidak digunakan sebagai jaminan diklasifikasikan sebagai "setara kas".

e. Instrumen Keuangan

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2b, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan kebijakan akuntansi berikut berdasarkan PSAK 50 dan 55 yang berlaku efektif 1 Januari 2010 :

Entitas Induk dan Entitas Anak mengakui aset keuangan atau kewajiban keuangan pada neraca konsolidasi, jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan yang lazim atas instrumen keuangan diakui pada tanggal penyelesaian.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

e. Instrumen Keuangan *(lanjutan)*

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal kewajiban keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, termasuk biaya transaksi.

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau kewajiban keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen

menggunakan metode suku bunga efektif. Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau kewajiban keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan, menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tanpa mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan, namun termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau kewajiban keuangan adalah jumlah aset keuangan atau kewajiban keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan untuk penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam kategori berikut : aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan kewajiban lain-lain; dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal pelaporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal neraca konsolidasi adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/dealer (*bid price* untuk posisi beli dan *ask price* untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi.

Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*), dan model penilaian lainnya. Dalam hal nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal menggunakan teknik penilaian, maka investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga dinyatakan pada biaya perolehan setelah dikurangi penurunan nilai.

Laba/Rugi Hari ke-1

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laporan laba rugi konsolidasi, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

Aset Keuangan

1. Aset Keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi meliputi aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki untuk diperdagangkan apabila aset keuangan tersebut diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat pengakuan awal jika memenuhi kriteria sebagai berikut :
 - a. Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidak konsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau pengakuan keuntungan dan kerugian karena penggunaan dasar-dasar yang berbeda; atau
 - b. Aset tersebut merupakan bagian dari kelompok aset keuangan, kewajiban keuangan, atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan; atau
 - c. instrumen keuangan tersebut memiliki derivatif melekat, kecuali jika derivatif melekat tersebut tidak memodifikasi secara signifikan arus kas, atau terlihat jelas dengan sedikit atau tanpa analisis, bahwa pemisahan derivative melekat tidak dapat dilakukan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat pada neraca konsolidasi pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki Aset Keuangan dalam kategori ini

1. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasi. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Pinjaman yang diberikan dan piutang disajikan sebagai aset lancar jika akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal neraca konsolidasi, jika tidak, maka disajikan sebagai aset tidak lancar.

Pada tanggal 30 Juni 2012, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, Piutang pihak-pihak berelasi dan Piutang lain – lain yang dimiliki oleh Entitas Induk dan Entitas Anak.

2. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Perusahaan dan entitas anak memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila Perusahaan atau entitas anak menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (*tainting rule*) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

e. Instrumen Keuangan *(lanjutan)*

Setelah pengukuran awal, investasi ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasi. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat penghentian pengakuan dan penurunan nilai dan melalui proses amortisasi menggunakan metode bunga efektif.

Pada tanggal 30 Juni 2012, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

3. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam katagori instrumen keuangan yang lain. Aset keuangan ini diperoleh dan dimiliki untuk jangka waktu yang tidak ditentukan dan dapat dijual sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau karena perubahan kondisi ekonomi.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar. Komponen hasil (yield) efektif dari surat berharga utang tersedia untuk dijual serta dampak penjabaran atas uang asing (untuk surat berharga utang dalam mata uang asing) diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Laba atau rugi yang belum direalisasi yang timbul dari penilaian pada nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual tidak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi, melainkan dilaporkan sebagai laba atau rugi bersih yang belum direalisasi pada bagian ekuitas dalam neraca konsolidasi dan laporan perubahan ekuitas konsolidasi. Aset keuangan tersedia untuk dijual disajikan sebagai aset lancar jika akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal neraca konsolidasi, jika tidak, maka disajikan sebagai aset tidak lancar.

Apabila aset keuangan dilepaskan, atau dihentikan pengakuannya, maka laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi langsung diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Jika Perusahaan dan entitas anak memiliki lebih dari satu jenis surat berharga yang sama, maka diterapkan dasar masuk pertama keluar pertama (*first-in, first out basis*). Bunga yang diperoleh dari aset keuangan tersedia untuk dijual diakui sebagai pendapatan bunga yang dihitung berdasarkan suku bunga efektif. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai aset keuangan juga diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Pada tanggal 30 Juni 2012, kategori ini meliputi penyertaan pada perusahaan asosiasi.

Liabilitas Keuangan

1. Liabilitas Keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan Laba Rugi

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

e. Instrumen Keuangan *(lanjutan)*

1. Liabilitas Keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan Laba Rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila kewajiban tersebut merupakan hasil dari aktivitas perdagangan atau transaksi derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai lindung nilai, atau jika Perusahaan dan entitas anak memilih untuk menetapkan kewajiban keuangan tersebut dalam kategori ini. Perubahan dalam nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Pada tanggal 30 Juni 2012, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki Liabilitas Keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan Laba Rugi

2. Liabilitas Keuangan Lain – lain

Kategori ini merupakan Liabilitas Keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika kewajiban tersebut diselesaikan melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan. Komponen instrumen keuangan yang diterbitkan yang terdiri dari komponen kewajiban dan komponen ekuitas harus dipisahkan, dimana komponen ekuitas merupakan bagian residual dari keseluruhan instrumen keuangan setelah dikurangi nilai wajar komponen kewajiban pada tanggal penerbitan. Setelah pengakuan awal, komponen kewajiban diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Dampak penjabaran atas kewajiban keuangan dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Liabilitas Keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 30 Juni 2012, Kategori ini meliputi Utang Bank, Utang Usaha dan Utang Lain – lain

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

e. Instrumen Keuangan *(lanjutan)*

Instrumen Keuangan Derivatif

Derivatif melekat dipisahkan dari kontrak utama dan dicatat sebagai derivatif jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- a. karakteristik ekonomi dan risiko dari derivatif melekat tidak berkaitan erat dengan karakteristik ekonomi dan risiko dari kontrak utama.
- b. Instrumen terpisah yang memiliki persyaratan yang sama dengan derivatif melekat memenuhi definisi sebagai derivatif;
- c. Instrumen campuran atau instrumen yang digabungkan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Derivatif yang berdiri sendiri dan derivatif melekat yang dipisahkan diklasifikasikan sebagai aset atau kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, kecuali derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Pada pengakuan awal, instrumen derivatif diukur pada nilai wajar pada tanggal transaksi derivatif terjadi atau dipisahkan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar.

Derivatif disajikan sebagai aset apabila nilai wajarnya positif, dan disajikan sebagai kewajiban apabila nilai wajarnya negatif. Laba atau rugi dari perubahan nilai wajar derivatif langsung diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Manajemen menelaah apakah derivatif melekat harus dipisahkan dari kontrak utamanya pada saat pertama kali Perusahaan menjadi salah satu pihak dari kontrak tersebut. Penelaahan kembali dilakukan apabila terdapat perubahan syarat-syarat kontrak yang mengakibatkan modifikasi arus kas secara signifikan.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan kewajiban keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam neraca konsolidasi jika, dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Dalam hal terdapat kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto (*master netting agreements*), aset dan kewajiban yang terkait tidak dapat disajikan saling hapus dalam neraca konsolidasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal neraca, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

1. Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

e. Instrumen Keuangan *(lanjutan)*

Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunannya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui di laporan laba rugi konsolidasian.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

2. Aset Keuangan yang dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

3. Aset Keuangan Tersedia untuk di jual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

e. Instrumen Keuangan *(lanjutan)*

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasi tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi (harus diakui melalui ekuitas). Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasi. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laporan laba rugi konsolidasi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika :

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Entitas Induk dan Entitas Anak tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun Juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ke tiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan, atau
- c. Entitas Induk dan/atau entitas anak telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan dan/atau entitas anak telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan dan/atau entitas anak.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

e. Instrumen Keuangan *(lanjutan)*

2. Liabilitas Keuangan

Kewajiban keuangan dihentikan pengakuannya jika kewajiban keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa. Jika kewajiban keuangan tertentu digantikan dengan kewajiban keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan kewajiban keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan kewajiban keuangan awal. Pengakuan timbulnya kewajiban keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat kewajiban keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Kebijakan Akuntansi Instrumen Keuangan Sebelum Tanggal 1 Januari 2010

Piutang Usaha

Piutang dinyatakan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Piutang yang tidak dapat ditagih dihapuskan.

Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk berdasarkan penelaahan manajemen terhadap masing-masing akun piutang akhir tahun.

f. Transaksi dengan Pihak - pihak berelasi

Dalam Usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak – pihak berelasi sebagaimana dimaksud dalam pernyataan standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 (Revisi 2010), “Pengungkapan Pihak – pihak Berelasi”

Pihak – pihak Berelasi adalah :

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikansi atas pelapor ; atau
 - (iii) Personil manajemen kunci (Direksi dan Komisari) entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor

Suatu Entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :

- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain)
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

f. Transaksi dengan Pihak - pihak berelasi *(lanjutan)*

- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ke tiga yang sama
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang di identifikasikan dalam huruf (a)
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikansi atas entitas atau personil manajemen kunci (direksi dan komisaris) entitas atau entitas induk dari entitas

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan bahan baku, bahan pembantu dan barang jadi ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama, sedangkan nilai barang dalam proses ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang dan terdiri dari semua biaya perolehan, konversi dan biaya lainnya untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Barang jadi dan barang dalam proses meliputi alokasi biaya tidak langsung tetap dan variabel di samping biaya bahan baku dan upah langsung.

Nilai Realisasi Bersih merupakan taksiran harga jual wajar setelah dikurangi taksiran biaya untuk menyelesaikan dan menjual persediaan barang jadi yang dihasilkan.

Penyisihan persediaan usang digunakan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya di bayar di muka dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari "Aset Lain-lain".

i. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Sesuai dengan SAK 16 (Revisi 2007) yang berlaku efektif 1 Januari 2008, Perusahaan dan Entitas Anak memilih metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya, seluruh saldo akun Selisih Penilaian Kembali aset tetap yang dibukukan sebelum tahun 2009, telah direklasifikasikan ke saldo laba.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan menggunakan metode dan tarif penyusutan sebagai berikut :

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011
 (Dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Keterangan	Metode Penyusutan	Tarif Penyusutan Pertahun
Bangunan dan Prasarana	garis lurus (<i>straight line</i>)	5%
Mesin dan instalasi, perabot, dan peralatan pabrik	saldo menurun ganda (<i>double declining balance</i>)	12,5% - 25 %
Instalasi sumur yodium dan instalasi limbah	saldo menurun ganda (<i>double declining balance</i>)	25%
Kendaraan, perabot, dan peralatan kantor	saldo menurun ganda (<i>double declining balance</i>)	25% - 50 %

Penyusutan tanaman menghasilkan dihitung berdasarkan jangka waktu tanaman yang ditentukan oleh pertumbuhan vegetatif dan berdasarkan taksiran manajemen sebagai berikut:

Tarif Penyusutan	
Tahun pertama	2%
Tahun kedua	3%
Tahun ketiga	4%
Tahun keempat	6%
Tahun kelima	85%

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Aset tetap yang belum digunakan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan tarif penyusutan yang sesuai. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat Aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Biaya-biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan dan bagian biaya tidak langsung dikapitalisasi ke akun tanaman belum menghasilkan. Akun tanaman belum menghasilkan dipindahkan ke akun tanaman menghasilkan pada saat tanaman telah menghasilkan (pada tahun kelima).

Sewa Pembiayaan

Sejak 1 Januari 2008, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 30 (Revisi 2007), "Sewa" yang efektif berlaku untuk periode pelaporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2008.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

i. Aset Tetap *(lanjutan)*

Berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2007), klasifikasi sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi dan bukan pada bentuk kontraknya. Aset sewa pembiayaan diakui hanya jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Sewa pembiayaan diakui sebagai aset dan kewajiban pada neraca sebesar nilai tunai aset sewa atau jika lebih rendah, nilai kini pembayaran sewa minimum. Biaya langsung awal yang dikeluarkan perusahaan dan Entitas Anak ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset.

Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Beban keuangan harus dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Aset sewa pembiayaan disusutkan dengan menggunakan metode yang setara dengan aset yang dimiliki secara langsung.

Perjanjian sewa yang tidak memenuhi kriteria di atas, diklasifikasikan sebagai sewa operasi dimana pembayarannya diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa manfaat yang akan diperoleh.

j. Penurunan nilai dari aset

Setiap tanggal neraca, Perusahaan dan Entitas Anak menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

k. Beban Ditangguhkan

Hak atas tanah

Biaya-biaya tertentu seperti biaya legal, biaya notaris dan lainnya sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penyelidikan umum, perijinan dan administrasi, geologi dan fisika, pengeboran, eksplorasi dan pengembangan yang meliputi biaya administrasi, pembersihan lahan, dan

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Beban Ditangguhkan (lanjutan)

dan pembukaan tambang ditangguhkan dan diamortisasi pada saat produksi sepanjang umur ekonomi yaitu 10 (sepuluh) tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

Eksplorasi dan pengembangan

Umur ekonomi didasarkan atas taksiran manajemen yang dievaluasi secara berkala. Jumlah penurunan (*write down*) akibat dilakukannya evaluasi terhadap beban ditangguhkan - eksplorasi dan pengembangan dibebankan pada tahun yang bersangkutan.

l. Aset lain-lain

Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat yaitu biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi, amortisasi aset lain-lain menggunakan garis lurus.

m. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak disusutkan/diamortisasi.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam nilai Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia sesuai transaksi yang berlaku pada tanggal tersebut yang dikeluarkan. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Kurs konversi yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>	<u>1 Januari 2011</u>
1 USD Amerika	9.480,00	9.068,00	8.991,00
1 JPY Jepang	119,63	116,80	110,29
1 EUR Eropa	11,801,19	11.738,99	11.955,79

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas anak menerapkan PSAK 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (*lanjutan*)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (*lanjutan*)

Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian. Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Penjualan lokal diakui sebagai pendapatan pada saat pengalihan risiko kepemilikan kepada pelanggan, sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan. Uang muka yang diterima dari pelanggan yang barangnya belum tersedia dicatat sebagai "Uang Muka Pelanggan".

Beban diakui pada saat terjadinya transaksi (*accrual basis*)

p. Imbalan Kerja

Entitas Induk dan Entitas anak menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti dan iuran pasti untuk semua karyawan tetap lokalnya. Kontribusi didanai dan dibayar oleh Perusahaan, Anak Perusahaan dan karyawan. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak juga memberikan imbalan kerja kepada karyawan yang berhak sesuai dengan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Tenaga Kerja.

Program Manfaat Pasti

Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan. Biaya jasa lalu, koreksi aktuarial dan dampak perubahan asumsi bagi peserta pensiun yang masih aktif diamortisasi dengan metode garis lurus selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan sebagaimana ditentukan oleh aktuaris.

Program Iuran Pasti

Iuran yang ditanggung Perusahaan dan Entitas Anak diakui sebagai beban pada tahun berjalan

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pengaruh dari Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Tenaga Kerja dalam laporan keuangan konsolidasi.

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan memutuskan untuk menerapkan lebih awal PSAK 24 (Revisi 2010) "Imbalan Kerja" secara retrospektif dan merubah metode akuntansinya yang terdahulu dalam mengakui imbalan kerja karyawan menjadi metode yang diharuskan oleh standar ini.

Menurut PSAK No. 24 (Revisi 2010), biaya imbalan kerja menurut Undang-Undang tentang Tenaga Kerja ditentukan dengan metode penilaian *Projected Credit Unit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar dari 10 % dari nilai kini imbalan pasti atau nilai wajar aset pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian ini diakui secara garis lurus sepanjang rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja.

Selanjutnya biaya jasa lalu yang timbul saat pengenalan program imbalan pasti atau saat perubahan imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada harus diamortisasi selama periode sampai dengan imbalan tersebut menjadi hak pekerja.

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun bersangkutan. Aset dan Kewajiban pajak tangguhan diakui karena perbedaan temporer antara aset dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan dan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika kewajiban dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal neraca.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

r. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

s. Informasi Segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan atas aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian. Informasi segmen Entitas Induk dan Entitas Anak disajikan menurut pengelompokan geografis sebagai segmen primer. Pelaporan segmen sekunder dikelompokkan menurut segmen usaha.

Sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berbeda dalam lingkungan ekonomi lain.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

s. Informasi Segemen *(lanjutan)*

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menyediakan produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa yang terkait dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lainnya.

t. Transaksi Derivatif

Transaksi derivatif diakui sesuai dengan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai" yang mensyaratkan bahwa semua Instrumen derivatif diakui dalam laporan keuangan pada nilai wajarnya. Untuk memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, PSAK No. 55 mensyaratkan beberapa kriteria tertentu yang harus dipenuhi, termasuk adanya dokumentasi formal pada awal lindung nilai.

Perubahan nilai wajar instrument derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Jika instrument derivatif dirancang dan memenuhi syarat lindung nilai, aset atau liabilitas terkait harus disesuaikan nilainya. Perubahan nilai wajar instrument derivatif diakui pada laporan laba rugi konsolidasian atau laporan perubahan ekuitas konsolidasi tergantung pada jenis transaksi dan efektivitas dari transaksi lindung nilai tersebut. Perusahaan tidak melakukan kontrak lindung nilai karena menurut pendapat manajemen mayoritas transaksi keuangan perusahaan didominasi oleh mata uang Rupiah.

u. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk menggunakan estimasi dan asumsi yang dapat mempengaruhi nilai yang dilaporkan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian dalam membuat estimasi maka hasil aktual yang dilaporkan pada periode mendatang yang mungkin berbeda dari estimasi yang digunakan sebelumnya.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011
 (Dalam Rupiah Penuh)

3. KAS DAN SETARA KAS

	30 Juni 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011
Kas			
Rupiah	15.799.937.691	12.500.216.687	12.151.984.992
Mata Uang Asing	284.400	29.925.000	-
Jumlah kas	15.800.222.091	12.530.141.687	12.151.984.992
Bank :			
Pihak-pihak berelasi			
Rupiah			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	8.959.477.539	9.178.019.324	54.844.305.626
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	45.619.882.459	123.653.904.174	48.948.838.201
PT Bank Pembangunan Daerah	2.950.723.287	12.594.460.941	108.428.157.156
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	7.111.780.297	22.091.717.179	11.236.691.796
PT Bank Syariah Mandiri	922.388.080	428.953.786	17.413.104
Jumlah bank Rupiah	65.564.251.662	167.947.055.404	223.475.405.883
Mata Uang Asing			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.			
USD355.014,24 : 30 Juni 2012,			
USD295.395,51 : 31 Desember 2011, dan			
USD651.963,98 : 01 Januari 2011	3.365.535.014	2.678.646.485	5.907.543.832
Jumlah bank mata uang asing	3.365.535.014	2.678.646.485	5.907.543.832
	68.929.786.676	170.625.701.889	229.382.949.714
Bank pihak ketiga			
Rupiah			
PT Bank Bukopin Tbk.	5.757.894.027	10.275.510.772	14.383.282.186
PT Bank Central Asia Tbk.	937.768.702	775.939.104	1.148.995.738
PT Bank CMNB Niaga Tbk.	1.081.675.756	801.072.099	378.381.481
PT Bank of Tokyo	184.606	3.823.538.606	-
PT Bank OCBC-NISP Tbk	1.217.513.085	359.016.754	-
Lain-lain dengan saldo (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)	5.524.231	194.833.198	-
Jumlah bank pihak ketiga	9.000.560.407	16.229.910.533	15.910.659.405
Deposito jangka pendek (Rupiah)			
Pihak-pihak berelasi			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	11.000.000.000	-	5.000.000.000
PT Bank Jawa Barat Tbk	-	-	1.000.000.000
	11.000.000.000	-	6.000.000.000
Pihak ke tiga			
PT Bank Mega Syariah	-	-	1.000.000.000
PT Bank Tabungan Pembangunan Nasional (BTPN)	-	-	1.000.000.000
Jumlah deposito jangka pendek	-	-	2.000.000.000
	11.000.000.000	-	8.000.000.000
Jumlah kas dan setara kas	104.730.569.174	199.385.754.109	265.445.594.112
Tingkat bunga Deposito	4,00% - 7,85%	5,50% - 6,75%	5,50% - 8,75%

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011
 (Dalam Rupiah Penuh)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas Perusahaan dan Entitas Anak telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan berdasarkan paket tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 27.894.037.437 per 30 Juni 2012, Rp22.194.037.437 per 31 Desember 2011 dan Rp20.044.037.437 per 01 Januari 2011. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami Perusahaan.

4. PIUTANG USAHA

	30 Juni 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011
Pihak-pihak berelasi :			
PT Indofarma Global Medika	25.628.456.605	41.060.061.122	22.734.501.738
PT Asuransi Kesehatan Indonesia (Persero)	14.320.602.026	20.379.032.163	15.667.646.758
PT Rajawali Nusindo	12.430.318.589	15.638.754.268	24.702.069.735
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	8.312.442.968	7.688.682.315	8.862.888.076
PT Angkasa Pura (Persero)	2.298.326.341	2.230.399.183	284.893.756
PT Jamsostek (Persero)	2.117.080.151	2.250.185.229	1.221.450.412
PT Pertamina (Persero)	1.972.276.844	1.614.205.872	975.919.150
PT Timah (Persero) Tbk.	1.317.999.422	1.336.469.839	1.131.423.585
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.	1.493.176.027	1.150.636.889	918.117.960
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	998.207.224	1.026.416.663	1.178.466.974
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	14.588.668.121	10.110.332.203	9.428.770.600
Jumlah	85.477.554.318	104.485.175.746	87.106.148.744
Penyisihan piutang ragu-ragu	(487.336.435)	(487.336.435)	(1.009.384.005)
	84.990.217.883	103.997.839.311	86.096.764.739
Pihak ketiga lokal:			
Lokal			
Jawa	266.721.777.487	182.226.981.654	164.644.614.531
Sumatera	42.895.885.874	39.794.676.504	39.305.789.043
Sulawesi, Maluku dan Papua	30.444.715.250	29.520.324.309	38.071.905.713
Bali dan Nusa Tenggara	20.139.693.112	23.209.320.896	25.501.961.187
Kalimantan	10.097.516.485	8.143.028.782	10.059.399.037
Ekspor	34.293.814.200	15.569.350.154	9.192.954.369
Jumlah	404.593.402.408	298.463.682.299	286.776.623.880
Penyisihan piutang ragu-ragu	(19.817.966.819)	(18.424.676.482)	(15.161.789.395)
Jumlah bersih pihak ketiga	384.775.435.589	280.039.005.817	271.614.834.485
	469.765.653.472	384.036.845.128	357.711.599.224

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011
 (Dalam Rupiah Penuh)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Jumlah piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011
Rupiah	455.777.142.527	387.379.507.892	364.689.818.255
Mata uang asing			
USD3.617.490,95 : 30 Juni 2012,			
USD1.022.461,84 : 31 Desember 2011 dan			
USD1.022.461,84 : 01 Januari 2011	34.293.814.200	15.569.350.154	9.192.954.369
Jumlah	490.070.956.727	402.948.858.046	373.882.772.624
Penyisihan piutang ragu-ragu	(20.305.303.255)	(18.912.012.918)	(16.171.173.399)
	<u>469.765.653.472</u>	<u>384.036.845.128</u>	<u>357.711.599.225</u>

Piutang usaha berdasarkan umur setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

30 Juni 2012

	Belum Jatuh Tempo	1 sampai dengan 30 hari	31 sampai Dengan 60 hari	61 sampai dengan 150 hari	Lebih Dari 150 hari	Jumlah
B U M N	31.548.418.614	8.975.522.569	3.866.067.185	3.206.267.492	37.881.278.459	85.477.554.319
Instansi Pemerintah	33.957.327.817	113.295.229.936	29.315.966.394	34.971.907.560	13.200.200.378	224.740.632.085
Swasta	72.907.999.292	30.728.578.660	8.258.268.658	7.095.933.869	26.568.175.643	145.558.956.122
Ekspor	19.292.946.360	13.050.689.791	1.830.987.108	-	119.190.941	34.293.814.200
Jumlah	157.706.692.083	166.050.020.956	43.271.289.345	45.274.108.921	77.768.845.420	490.070.956.726
Cadangan kerugian penurunan nilai						(20.305.303.254)
Jumlah piutang usaha	<u>157.706.692.083</u>	<u>166.050.020.956</u>	<u>43.271.289.345</u>	<u>45.274.108.921</u>	<u>77.768.845.420</u>	<u>469.765.653.472</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011
 (Dalam Rupiah Penuh)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

31 Desember 2011

	Belum Jatuh Tempo	1 sampai dengan 30 hari	31 sampai Dengan 60 hari	61 sampai dengan 150 hari	Lebih Dari 150 hari	Jumlah
B U M N	32.644.677.600	12.633.987.104	4.667.168.472	48.309.726.888	6.229.615.682	104.485.175.746
Instansi Pemerintah	20.507.616.691	38.185.839.381	33.933.754.500	31.367.996.821	7.018.262.564	131.013.479.957
Swasta	70.487.088.771	32.689.156.667	14.079.956.844	8.368.586.446	26.256.063.461	151.880.852.189
Ekspor	6.714.892.992	3.332.492.267	5.405.346.387	116.618.508	-	15.569.350.154
Jumlah	130.354.276.054	86.841.485.419	58.086.226.203	88.162.928.663	39.503.941.707	402.948.858.046
Penyisihan Piutang ragu- ragu						(18.912.012.918)
Jumlah piutang usaha	130.354.276.054	86.841.485.419	58.086.226.203	88.162.928.663	39.503.941.707	384.036.845.128

1 Januari 2011

	Belum Jatuh Tempo	1 sampai dengan 30 hari	31 sampai Dengan 60 hari	61 sampai dengan 150 hari	Lebih Dari 150 hari	Jumlah
B U M N	26.791.075.998	10.324.699.436	3.413.168.477	10.111.275.871	36.465.928.962	87.106.148.744
Instansi Pemerintah	46.821.076.419	11.699.562.735	9.247.876.347	14.348.752.297	6.872.177.432	88.989.445.230
Swasta	104.420.093.090	42.686.105.242	10.837.633.987	8.521.212.142	22.129.179.820	188.594.224.281
Ekspor	5.043.529.468	3.944.889.020	-	204.535.881	-	9.192.954.369
Jumlah	183.075.774.975	68.655.256.433	23.498.678.811	33.185.776.191	65.467.286.215	373.882.772.624
Penyisihan piutang ragu-ragu						(16.171.173.399)
Jumlah piutang usaha	183.075.774.975	68.655.256.433	23.498.678.811	33.185.776.191	65.467.286.215	357.711.599.225

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011
Saldo awal periode	18.912.012.918	16.171.173.399	18.645.546.810
Penyisihan piutang ragu-ragu	1.393.290.336	4.840.681.520	3.064.411.325
Pemulihan	-	(2.099.842.001)	(5.538.784.736)
Saldo akhir periode	20.305.303.254	18.912.012.918	16.171.173.399

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (catatan 16).

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011
 (Dalam Rupiah Penuh)

5. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 Juni 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011
Piutang Pegawai	2.023.530.667	1.762.535.453	2.658.556.919
Listing Fee	1.262.009.676	1.262.009.676	-
Klaim Asuransi dan ongkos kirim	735.522.235	647.594.693	1.227.756.395
Maklon produk	171.887.500	852.322.686	25.142.854
PT Jancen Pharmaceutical Belgia	-	-	249.458.670
Jasa Hukum	-	-	2.792.888.084
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	5.349.104.679	3.812.790.909	4.214.019.318
Jumlah	9.542.054.757	8.337.253.417	11.167.822.240
Penyisihan Piutang lain-lain	(126.587.073)	(144.066.990)	(260.218.453)
	<u>9.415.467.684</u>	<u>8.193.186.427</u>	<u>10.907.603.787</u>

Piutang lain-lain merupakan piutang yang timbul atas biaya dalam rangka kerja sama untuk kegiatan distribusi obat, biaya kirim, maklon, display produk dan biaya import bahan baku obat untuk pihak ketiga. Biaya tersebut akan ditagihkan kepada pihak ketiga/mitra kerja sama sesuai dengan pola kerja sama yang telah disepakati. Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu sebagai berikut:

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011
Saldo awal periode	144.066.990	260.218.453	73.255.043
Penyisihan (pemulihan) piutang ragu-ragu	(17.479.917)	(116.151.463)	186.963.410
Saldo akhir periode	<u>126.587.073</u>	<u>144.066.990</u>	<u>260.218.453</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari piutang lain-lain

6. PERSEDIAAN

	30 Juni 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011
Barang jadi:			
Obat jadi, kosmetika dan alat kontrasepsi	481.460.237.778	376.811.990.482	319.034.399.633
Alat kesehatan	16.977.299.774	9.898.942.258	7.468.649.686
Bahan baku dan bahan pembantu	77.284.380.376	60.045.930.976	46.816.417.609
Barang dalam proses	55.241.509.363	19.044.524.868	21.403.462.885
Barang dalam perjalanan	12.438.055.269	10.612.447.520	6.904.617.392
	643.401.482.560	476.413.836.104	401.627.547.205
Penyisihan persediaan using	(19.645.276.897)	(20.345.122.874)	(14.973.940.889)
Jumlah Persediaan Bersih	<u>623.756.205.663</u>	<u>456.068.713.230</u>	<u>386.653.606.316</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011
 (Dalam Rupiah Penuh)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

	30 Juni 2012		31 Desember 2011		1 Januari 2011	
	Barang jadi	Bahan baku	Barang jadi	Bahan baku	Barang jadi	Bahan baku
Saldo awal periode	18.239.717.453	2.105.405.421	12.860.770.948	2.113.169.941	8.366.297.806	835.084.123
Penyisihan	4.658.733.943	1.397.673	6.038.213.846	817.698.639	4.494.473.142	1.542.347.458
Pemulihan/penghapusan	(5.359.977.593)	-	(659.267.341)	(825.463.159)	-	(264.261.640)
Saldo akhir periode	<u>17.538.473.803</u>	<u>2.106.803.094</u>	<u>18.239.717.453</u>	<u>2.105.405.421</u>	<u>12.860.770.948</u>	<u>2.113.169.941</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (catatan 16)

Persediaan Perusahaan dan Entitas Anak telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan kebongkaran berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp519.652.684.023 per 30 Juni 2012, Rp485.515.174.969 per 31 Desember 2011 dan Rp478.515.174.969 per 1 Januari 2011. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan tersebut.

7. UANG MUKA

	30 Juni 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011
- Uang muka setoran saham kepada PT SIL	-	18.317.240.000	-
- Lain-lain masing-masing dengan saldo dibawah Rp1.000.000.000	<u>4.707.754.299</u>	<u>1.631.299.597</u>	<u>1.161.576.588</u>
	<u>4.707.754.299</u>	<u>19.948.539.597</u>	<u>1.161.576.588</u>

Pada tanggal 19 November 2011 sesuai Rapat Umum Pemegang Saham PT Sinkona Indonesia Lestari (PT SIL) yang diaktakan No.30 tanggal 19 Desember 2011 dari Martinah Sumarno, S.H., notaris di Bandung, para pemegang sahamA STelah menyetujui PT Kimia Farma (Persero) Tbk menambah modal saham baru sebanyak 8.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp2.289.655 atau seluruhnya berjumlah Rp18.317.240.000 sehingga Perusahaan menjadi pemegang saham mayoritas di PT SIL dengan prosentase kepemilikan menjadi 56,02% yang sebelumnya hanya sebesar 15%, sementara menunggu persetujuan dari BAPEPAM-LK penambahan setoran saham dicatat sebagai uang muka pada investasi dalam entitas asosiasi.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011
 (Dalam Rupiah Penuh)

8. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	30 Juni 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011
Pajak Pertambahan Nilai (PPN):			
Entitas anak	109.826.758.765	155.916.462.969	83.872.385.198
Pajak Penghasilan badan:			
Entitas anak			
Tahun 2009	-	-	7.232.335.551
Tahun 2010	-	11.470.680.923	11.470.680.923
Tahun 2011	8.628.515.328	7.830.929.910	-
Tahun 2012	7.232.418.178	-	-
Pajak Penghasilan Pasal 23	351.318.614	642.697.588	654.007.254
	<u>126.039.010.885</u>	<u>175.860.771.390</u>	<u>103.229.408.926</u>

Pajak Pertambahan Nilai per 30 Juni 2012 merupakan uang muka pajak yang berasal dari entitas Anak PT KFTD sebesar Rp109.066.430.092 dan entitas Anak PT SIL Rp760.328.673 sedangkan tahun 2011 dan 2010 seluruhnya entitas anak PT KF TD.

Pada tahun 2012 Entitas anak PT KFTD telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai bulan Januari sampai dengan Desember 2010 dan Pajak Penghasilan tahun 2010 setelah dikurangi Surat Ketetapan Kurang Bayar Pajak (SKKB) atas Pajak penghasilan tahun 2010 serta PPN tahun 2010 dengan nilai bersih sebesar Rp71.955.408.242. jumlah tersebut sudah diterima dalam bulan Maret 2012. Selisih nilai uang muka pajak tercatat sebelumnya dengan jumlah penerimaan atas restitusi tersebut telah disajikan dalam laba rugi PT. KFTD tahun 2012.

Pada tahun 2011 Entitas anak PT KFTD telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai bulan Mei sampai dengan Desember 2009 dan Pajak Penghasilan tahun 2009 setelah dikurangi Surat Ketetapan Kurang Bayar Pajak (SKKB) atas Pajak penghasilan tahun 2009 dan PPN tahun 2009 dengan nilai bersih sebesar Rp36.179.059.601, jumlah tersebut sudah diterima dalam tahun 2011. Selisih nilai uang muka pajak tercatat sebelumnya dengan jumlah penerimaan atas restitusi tersebut telah disajikan dalam laba rugi PT KFTD tahun 2011.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	30 Juni 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011
Kontrak gedung dan rumah dinas	15.787.426.637	13.511.126.738	9.200.606.347
Kerja sama operasi dan ikatan kerja sama	3.294.629.576	2.473.596.704	2.191.226.620
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	4.188.444.948	3.551.190.603	3.047.627.835
	<u>23.270.501.161</u>	<u>19.535.914.045</u>	<u>14.439.460.802</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011
 (Dalam Rupiah Penuh)

10. PIUTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG

	30 Juni 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011
Pinjaman pegawai	169.301.646	184.659.645	258.215.645
PT Kimia Farmia Husada Citra (dahulu PT Kimia Farma Health Care)	1.117.056.116	1.117.056.116	1.222.056.115
	1.286.357.762	1.301.715.761	1.480.271.760
Penyisihan Piutang	(121.409.805)	(103.992.272)	(120.275.684)
	<u>1.164.947.957</u>	<u>1.197.723.489</u>	<u>1.359.996.076</u>

Pinjaman kepada pegawai merupakan fasilitas pinjaman dari Perusahaan kepada karyawan untuk keperluan pembelian kendaraan, perbaikan rumah, pengobatan dan lainnya, yang tidak dikenakan bunga. Pelunasannya melalui pemotongan gaji bulanan. Manajemen berpendapat bahwa pegawai bukan merupakan manajemen kunci yang dimaksud manajemen kunci adalah direksi dan komisaris sehingga piutang tersebut direklasifikasi dari akun Piutang Berelasi ke akun piutang lain-lain.

PT Kimia Farmia Husada Citra (dahulu PT Kimia Farma Health Care) awalnya merupakan salah satu Unit Bisnis di Perseroan yang selanjutnya menjadi entitas tersendiri dimana aset perseroan pada Kimia Farmia Husada Citra melebihi dari liabilitas penyertaan perseroan yang harus di setor sehingga kelebihan tersebut dikonversi menjadi pinjaman yang harus dilunasi oleh pihak Kimia Farmia Husada Citra. Pada tahun 2010 Entitas Anak PT Kimia Apotek dan Entitas Anak PT Kimia Farma TD yang sebelumnya memiliki penyertaan saham kepada PT Kimia Farmia Husada Citra sebesar 19% telah melepas seluruh penyertaan tersebut, manajemen berpendapat sudah tidak ada lagi hubungan pihak berelasi sehingga piutang tersebut direklasifikasi dari akun Piutang Berelasi ke akun piutang lain-lain.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari piutang lain-lain.

11. INVESTASI DALAM ENTITAS ASOSIASI

30 Juni 2012

Perusahaan	Jenis Usaha	Jumlah lembar saham yang dimiliki	Persentase Kepemilikan	Harga Perolehan
-	-	-	-	-

31 Desember 2011 dan 01 Januari 2011

Perusahaan	Jenis Usaha	Jumlah lembar saham yang dimiliki	Persentase Kepemilikan	Harga Perolehan
PT. SIL	Pabrik Kina	1286	15,00%	<u>261.725.212</u>

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Entitas anak KF Apotek dan KF TD pada tanggal 01 Desember 2009 telah menyetujui penjualan/pelepasan kepemilikan saham pada PT Kimia Farma Health Care dengan harga penjualan sesuai harga nominal. Pelepasan kepemilikan saham pada PT Kimia Farma Health Care tersebut telah direalisasikan pada tahun 2010.

Atas nilai penyertaan kepada PT. Singkora Indonesia Lestari Manajemen beranggapan sudah sesuai dengan nilai wajarnya..

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011
 (Dalam Rupiah Penuh)

12. ASET TETAP

	30 Juni 2012				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
Biaya Perolehan :					
Tanah	249.966.881.933	3.993504.970	-	-	253.960.386.903
Bangunan dan prasarana	163.297.712.594	9.839.757.613	-	7.357.751.167	180.495.221.374
Mesin dan instalasi	107.164.231.618	23.851.264.574	(61.410.087)	-	130.954.086.105
Perabot dan peralatan	121.515.927.136	6.166.575.564	-	1.435.142.081	129.117.644.781
Kendaraan	57.831.499.608	801.942.291	(265.127.500)	62.950.001	58.431.264.400
Instalasi sumur yodium	6.651.798.888	-	-	-	6.651.798.888
Tanaman menghasilkan	4.437.707.995	-	-	298.614.229	4.736.322.224
Instalasi limbah	2.831.592.189	-	-	-	2.831.592.189
Aset dalam penyelesaian	35.538.711.808	8.914.140.885	-	(8.855.843.249)	35.597.009.444
Tanaman belum menghasilkan	1.065.703.474	177.263.531	-	(298.614.229)	944.352.776
Aset sewa pembiayaan:					
Kendaraan	22.664.412.350	4.381.850.091	(739.000.000)	-	26.307.262.441
Jumlah Biaya perolehan	772.966.179.594	58.126.299.519	(1.065.537.587)	-	830.026.941.525
Akumulasi Penyusutan :					
Bangunan dan prasarana	90.033.739.071	9.494.477.943	-	-	99.528.217.014
Mesin dan instalasi	83.341.378.632	21.005.826.739	(38.020.019)	-	104.309.185.352
Perabot dan peralatan	100.671.493.173	6.598.885.811	-	-	107.270.378.984
Kendaraan	50.909.594.365	1.516.891.799	(265.119.378)	-	52.161.366.786
Instalasi sumur yodium	6.300.607.427	43.898.923	-	-	6.344.506.350
Instalasi limbah	2.669.047.247	20.318.110	-	-	2.689.365.357
Tanaman menghasilkan	4.055.025.506	25.944.672	-	-	4.080.970.178
Aset sewa pembiayaan:					
Kendaraan	8.265.524.212	1.502.120.099	(366.613.281)	-	9.401.031.030
Jumlah	346.246.409.636	40.208.364.162	(631.732.659)	-	385.785.021.051
Nilai Buku	426.719.769.958				444.241.920.474

Pada tahun 2012 perusahaan melakukan akuisisi terhadap entitas anak PT SIL yang mengakibatkan dalam penambahan nilai aset termasuk nilai perolehan aset dan akumulasi penyusutan aset PT SIL sehingga dalam kolom penambahan aset dan kolom penambahan penyusutan bukan murni investasi dan beban penyusutan tahun 2012, termasuk nilai perolehan aset dan Akumulasi penyusutan aset PT SIL.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011
 (Dalam Rupiah Penuh)

12. ASET TETAP (lanjutan)

	31 Desember 2011				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
Biaya Perolehan:					
Tanah	240.604.751.165	2.235.498.000	-	7.126.632.768	249.966.881.933
Bangunan dan prasarana	159.748.014.046	-	(146.080.334)	3.695.778.882	163.297.712.594
Mesin dan instalasi	99.492.683.051	3.171.583.288	(96.871.084)	4.596.836.363	107.164.231.618
Perabot dan peralatan	112.123.106.472	5.894.677.127	-	3.498.143.537	121.515.927.136
Kendaraan	56.889.421.840	1.978.019.160	(1.324.026.942)	288.085.550	57.831.499.608
Instalasi sumur yodium	6.651.798.888	-	-	-	6.651.798.888
Tanaman menghasilkan	4.267.924.348	-	-	169.783.647	4.437.707.995
Instalasi limbah	2.831.592.189	-	-	-	2.831.592.189
Aset dalam penyelesaian	33.312.044.069	21.204.389.289	-	(18.977.721.550)	35.538.711.808
Tanaman belum menghasilkan	887.211.927	348.275.194	-	(169.783.647)	1.065.703.474
Aset sewa pembiayaan:					
Kendaraan	16.109.246.730	7.501.341.900	(718.420.730)	(227.755.550)	22.664.412.350
Jumlah Biaya perolehan	732.917.794.725	42.333.783.958	(2.285.399.090)	-	772.966.179.593
Akumulasi Penyusutan :					
Bangunan dan prasarana	82.988.838.572	7.105.300.850	(60.400.351)	-	90.033.739.071
Mesin dan instalasi	77.760.214.968	5.637.910.860	(56.747.196)	-	83.341.378.632
Perabot dan peralatan	92.808.437.616	7.863.055.557	-	-	100.671.493.173
Kendaraan	49.151.120.679	2.985.498.718	(1.301.757.322)	74.732.290	50.909.594.365
Instalasi sumur yodium	6.017.507.684	283.099.743	-	-	6.300.607.427
Instalasi limbah	2.599.900.633	69.146.614	-	-	2.669.047.247
Tanaman menghasilkan	3.371.275.059	683.750.447	-	-	4.055.025.506
Aset sewa pembiayaan:					
Kendaraan	5.023.680.659	3.505.197.629	(188.621.783)	(74.732.290)	8.265.524.215
Jumlah	319.720.975.870	28.132.960.418	(1.607.526.652)	-	346.246.409.636
Nilai Buku	413.196.818.855				426.719.769.958

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011
 (Dalam Rupiah Penuh)

12. ASET TETAP (lanjutan)

	1 Januari 2011				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan:					
Tanah	241.463.601.285	-	(858.850.120)	-	240.604.751.165
Bangunan dan prasarana	162.021.932.382	216.560.000	(2.490.478.336)	-	159.748.014.046
Mesin dan instalasi	97.368.670.859	1.955.471.871	-	168.540.321	99.492.683.051
Perabot dan peralatan	104.001.300.287	5.385.700.420	(70.422.500)	2.806.528.265	112.123.106.472
Kendaraan	53.483.401.251	3.362.129.611	(127.739.022)	171.630.000	56.889.421.840
Instalasi sumur yodium	6.651.798.888	-	-	-	6.651.798.888
Tanaman menghasilkan	4.181.766.801	-	-	86.157.547	4.267.924.348
Instalasi limbah	2.831.592.189	-	-	-	2.831.592.189
Aset dalam penyelesaian	13.844.132.051	22.585.135.604	29.475.000	(3.146.698.586)	33.312.044.069
Tanaman belum menghasilkan	608.141.292	365.228.182	-	(86.157.547)	887.211.927
Aset sewa pembiayaan:					
Kendaraan	11.626.121.888	4.483.124.842	-	-	16.109.246.730
Jumlah Biaya perolehan	698.082.459.173	38.353.350.530	(3.518.014.978)	-	732.917.794.725
Akumulasi Penyusutan:					
Bangunan dan prasarana	77.876.301.799	7.327.645.842	(2.215.109.069)	-	82.988.838.572
Mesin dan instalasi	73.035.152.858	4.725.062.110	-	-	77.760.214.968
Perabot dan peralatan	85.154.729.178	7.653.708.438	-	-	92.808.437.616
Kendaraan	47.045.217.850	2.232.461.596	(126.558.767)	-	49.151.120.679
Instalasi sumur yodium	5.806.077.303	211.430.381	-	-	6.017.507.684
Instalasi limbah	2.523.298.509	76.602.124	-	-	2.599.900.633
Tanaman menghasilkan	2.861.692.490	509.582.569	-	-	3.371.275.059
Aset sewa pembiayaan:					
Kendaraan	1.717.590.924	3.306.089.735	-	-	5.023.680.659
Jumlah	296.020.060.911	26.042.582.795	(2.341.667.836)	-	319.720.975.870
Nilai Buku	402.062.398.262				413.196.818.855

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011
 (Dalam Rupiah Penuh)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	30 Juni 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011
Harga pokok produksi:			
Pertambangan	153.113.062	610.892.386	530.952.163
Manufaktur	4.659.806.559	9.216.430.442	7.789.372.204
Beban usaha:			
Penelitian dan pengembangan	180.076.567	905.400.292	644.895.447
Umum dan administrasi	8.343.114.663	17.400.237.298	17.077.362.981
	<u>13.336.110.851</u>	<u>28.132.960.418</u>	<u>26.042.582.795</u>

Aset dalam penyelesaian terdiri dari pembangunan di unit produksi, apotek dan labklinik baru serta pengadaan gudang untuk KF TD. Jangka waktu penyelesaian pembangunan apotek, TD dan labklinik yang tersebar di wilayah Indonesia tersebut berkisar antara enam sampai dengan dua belas bulan. Pada 30 Juni 2012, persentase penyelesaian dari bangunan dan prasarana berkisar antara 60% sampai dengan 90%.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa bidang tanah seluas kurang lebih 548.704 m² yang tersebar di wilayah Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun dan 30 (tiga puluh) tahun. Perusahaan juga mempunyai Hak Guna Usaha (HGU) atas tanah seluas 1.061 hektar di Cianjur, Jawa Barat yang berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun hingga tahun 2023. Lokasi tersebut dikembangkan Perusahaan untuk perkebunan kina. Luas lahan yang digunakan untuk tanaman menghasilkan adalah seluas kurang lebih 432,26 hektar.

Aset tetap tanah dengan HGB No. 5, No. 907, No. 275, No. 2341, No. 139, No. 2671, No. 2770, No. 1889, No. 285, No. 1226 dan No. 311 berikut bangunan di atasnya semua atas nama Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Central Asia Tbk. dan PT Bank Bukopin Tbk. (catatan 16).

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap resiko kehilangan, kebakaran dan kebongkaran dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp553.677.018.706, Rp550.141.759.508 dan Rp506.283.475 per 30 Juni 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan tersebut.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen mengenai nilai yang dapat diperoleh kembali pada tanggal 30 Juni 2012, Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

Rincian pelepasan aset untuk masa yang berakhir 30 Juni 2012, 31 Desember 2011 sebagai berikut:

	30 Juni 2012			31 Desember 2011		
	Nilai buku	Harga Jual	Keuntungan	Nilai buku	Harga Jual	Keuntungan
Tanah dan Bangunan	-	-	-	86.680.001	886.393.909	800.713.908
Mesin dan Instalasi	23.390.068	30.850.000	7.459.932	40.123.888	87.741.563	47.617.675
Kendaraan	8.122	97.808.122	97.800.000	552.068.567	1.217.208.497	665.139.930
Jumlah	<u>23.398.190</u>	<u>128.658.122</u>	<u>105.259.932</u>	<u>678.872.456</u>	<u>2.191.343.969</u>	<u>1.513.471.513</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011
 (Dalam Rupiah Penuh)

12. ASET TETAP (lanjutan)

	1 Januari 2011		
	Nilai buku	Harga Jual	Keuntungan
Tanah dan Bangunan	921.839.698	28.053.549.380	27.131.709.682
Kendaraan	1.084.757	199.205.007	198.120.250
Jumlah	<u>922.924.455</u>	<u>28.252.754.387</u>	<u>27.329.829.932</u>

Pelepasan aset sewa pembiayaan kendaraan bahwa aset tersebut dikembalikan kepada pihak leasor sehingga tidak berdampak kepada arus kas perusahaan.

13. ASET BELUM DIGUNAKAN

Akun ini merupakan tanah seluas kurang lebih 119.000 m² yang terletak di Bekasi Industrial Estate Cikarang, yang belum digunakan dalam kegiatan operasional Perusahaan dan dalam tahun 2010 terdapat penambahan tanah dan bangunan yang terletak di Denpasar Bali dengan nilai Rp180.000.000.

Tanah di Bekasi Industrial Estate Cikarang, dengan sertifikat HGB No. 44 digunakan sebagai jaminan atas utang pada PT Bank Bukopin Tbk. (catatan 16).

14. BEBAN DITANGGUHKAN

	30 Juni 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011
Biaya perolehan			
Eksplorasi dan pengembangan	27.388.996.305	27.388.996.305	27.388.996.305
Hak atas tanah	4.168.694.881	4.080.694.881	4.092.768.650
	<u>31.557.691.186</u>	<u>31.469.691.186</u>	<u>31.481.764.955</u>
Dikurangi:			
Akumulasi amortisasi eksplorasi dan pengembangan	(26.330.366.968)	(25.946.481.784)	(25.178.711.413)
Akumulasi amortisasi HGB dan HGU	(1.446.798.704)	(1.352.175.406)	(1.136.935.236)
	<u>(27.777.165.672)</u>	<u>(27.298.657.190)</u>	<u>(26.315.646.649)</u>
	<u>3.780.525.514</u>	<u>4.171.033.996</u>	<u>5.166.118.306</u>

Biaya amortisasi masing-masing sebesar Rp 478.508.482 dan Rp 954.567.810, dan Rp995.444.197 untuk 30 Juni 2012, tahun 31 Desember 2011 dan tahun 2010

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011
 (Dalam Rupiah Penuh)

15. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri atas:

	30 Juni 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011
Biaya ditangguhkan sewa jangka panjang	47.339.021.630	44.530.751.003	37.036.105.401
Biaya ditangguhkan KSO/IKS jangka panjang	10.413.584.589	8.691.494.868	8.328.731.854
Uang jaminan	926.845.088	755.367.208	11.327.968.828
Lain-lain dengan saldo masing-masing di bawah Rp1.000.000.000	30.969.750	223.206.140	-
	<u>58.710.421.057</u>	<u>54.200.819.219</u>	<u>56.692.806.083</u>

Uang jaminan merupakan jaminan bank atas penjualan tender kepada pihak institusi di Entitas Anak, PT KFTD.

Biaya ditangguhkan sewa jangka panjang dan biaya ditangguhkan KSO/IKS jangka panjang merupakan biaya yang timbul dari Kerja sama Operasi (KSO) dan Ikatan Kerja sama (IKS) dengan pihak ketiga dalam rangka pembukaan apotek, laboratorium dan klinik yang terinci sebagai berikut :

	01 Januari 2012		
	Perolehan	Akumulasi Amortisasi	Nilai Buku
Biaya ditangguhkan sewa jangka panjang	78.337.055.053	33.806.304.050	44.530.751.003
Biaya ditangguhkan KSO/IKS	17.943.472.494	9.251.977.626	8.691.494.868
	<u>96.180.527.547</u>	<u>43.058.281.676</u>	<u>53.222.245.871</u>
	mutasi tahun 2012		
	Perolehan	Amortisasi	
Biaya ditangguhkan sewa jangka panjang	11.621.730.147	8.813.459.520	
Biaya ditangguhkan KSO/IKS	16.173.271.518	14.451.181.797	
	<u>27.795.001.665</u>	<u>23.264.641.317</u>	
	30 Juni 2012		
	Perolehan	Akumulasi Amortisasi	Nilai Buku
Biaya ditangguhkan sewa jangka panjang	89.958.785.200	42.619.763.570	47.339.021.630
Biaya ditangguhkan KSO/IKS	34.116.744.012	23.70.159.423	10.413.584.589
	<u>124.075.529.212</u>	<u>42.689.923.016</u>	<u>57.752.606.219</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011
 (Dalam Rupiah Penuh)

15. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

	01 Januari 2011		
	Perolehan	Akumulasi Amortisasi	Nilai Buku
Biaya ditangguhkan sewa jangka panjang	57.631.227.368	20.595.121.966	37.036.105.402
Biaya ditangguhkan KSO/IKS	14.545.290.518	6.216.558.663	8.328.731.855
	<u>72.176.517.886</u>	<u>26.811.680.629</u>	<u>45.364.837.257</u>
	Mutasi tahun 2011		
	Perolehan	Amortisasi	
Biaya ditangguhkan sewa jangka panjang	20.705.827.685	13.211.182.084	
Biaya ditangguhkan KSO/IKS	3.398.181.976	3.035.418.963	
	<u>24.104.009.661</u>	<u>16.246.601.047</u>	
	31 Desember 2011		
	Perolehan	Akumulasi Amortisasi	Nilai Buku
Biaya ditangguhkan sewa jangka panjang	78.337.055.053	33.806.304.050	44.530.751.003
Biaya ditangguhkan KSO/IKS	17.943.472.494	9.251.977.626	8.691.494.868
	<u>96.180.527.547</u>	<u>43.058.281.676</u>	<u>53.222.245.871</u>

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

	30 Juni 2012	31 Desember 2011
Beban Pemasaran :		
-Amortisasi sewa gedung	8.813.459.520	13.211.182.084
-Amortisasi kso	5.436.442.827	1.326.513.266
-Amortisasi iks	9.014.738.970	1.708.905.697
	<u>23.264.641.317</u>	<u>16.246.601.047</u>

Perjanjian sewa jangka panjang dilakukan dengan 168 pihak ketiga, dan perjanjian Kerja Sama Operasi dilakukan dengan 101 pihak ketiga dan Ikatan Kerja Sama dilakukan dengan 39 pihak ketiga dalam rangka untuk operasi outlet apotek baik pihak ketiga perorangan maupun institusi yang tersebar diseluruh wilayah Republik Indonesia, dimana pihak ketiga menyerahkan asset berupa tanah dan bangunan untuk digunakan sebagai outlet Apotek dimana pihak ketiga menerima imbalan tertentu baik natura maupun innatura sehingga dan apabila disebutkan satu, persatu tidak efektif.

Amortisasi beban tangguhan sewa, kerjasama operasi dan ikatan kerjasama menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011
 (Dalam Rupiah Penuh)

16. UTANG BANK

	30 Juni 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011
Pihak-pihak berelasi :			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.			
Rupiah	20.509.072.351	390.183.687	7.408.642.068
USD728.448,14 30 Juni 2012	6.905.688.367	-	-
Pihak Ketiga:			
PT Bank Bukopin Tbk.	9.807.250.627	13.961.430.231	30.137.175.731
PT Bank Central Asia Tbk.	1.763.658.870	37.021.996	1.766.610.177
	<u>38.985.670.215</u>	<u>14.388.635.914</u>	<u>39.312.427.976</u>
Tingkat bunga per tahun	9,25% - 13,50%	9,25% - 13,50%	9,50% - 13,50%

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dengan jumlah maksimum sebesar Rp137.000.000.000 untuk digunakan sebagai modal kerja, Rp71.000.000.000 sebagai garansi bank, USD7.000.000 sebagai jaminan *letter of credit (LIC)* atau SKBDN, Rp23.000.000.000 sebagai *uncommitted, advised* dan *revolving* serta USD4.300.000 sebagai *forex line*. Fasilitas kredit ini dijamin dengan sertifikat HGB No. 591 / Pulogadung atas nama Perusahaan diikat dengan hak tanggungan dan fidusia dengan nilai pengikatan sebesar Rp55.205.000.000 serta persediaan dan piutang yang telah diikat secara fidusia senilai Rp430.588.000.000, jaminan tersebut diikat secara *cross colateral* dan *cross default* untuk mengcover semua fasilitas kredit.

Fasilitas kredit ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 November 2012. Kredit ini dibebani suku bunga tahunan sebesar 9,25% dan sewaktu-waktu dapat berubah. Saldo pinjaman Perusahaan masing – masing sebesar Rp14.469.884.780 dan Rp390.183.687 dan Rp 7.408.642.068 per 30 Juni 2012 Rp. 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011.

Entitas anak PT SIL memperoleh fasilitas kredit modal kerja ekspor dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dengan jumlah maksimum sebesar Rp6.265.000.000 dan USD732,748.50. Fasilitas kredit ini jatuh tempo pada tanggal 31 November 2012. Kredit ini dibebani suku bunga tahunan sebesar 10,50% Saldo pinjaman Perusahaan per 31 Desember 2011 masing-masing Rp6.039.187.571 untuk fasilitas kredit modal kerja Rupiah dan USD728.448,14 equivalen Rp6.905.688.367 untuk fasilitas kredit USD, dengan tingkat bunga 6,25%.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Perusahaan diharuskan antara lain; menyampaikan realisasi penjualan setiap triwulan, menyampaikan laporan keuangan triwulanan dan laporan keuangan audited tahunan, tidak boleh memindahtangankan jaminan, menyalurkan aktivitas keuangan melalui PT Bank Mandiri Tbk., menggunakan fasilitas kredit sesuai tujuan, mengizinkan PT Bank Mandiri Tbk. melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan, melaporkan perubahan pengurus, melaporkan pembagian dividen.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT. Bank OCBC NISP, Tbk

Pada tahun 2011 Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Uncommitted – Demand Loan (UDL) Umbrella Facility dari PT OCBC NISP, Tbk sebesar Rp 50.000.000.000 untuk tujuan modal kerja untuk membiayai persediaan, piutang, dan pengeluaran umum, jangka waktu kredit ini adalah 12 bulan mulai 11 Februari 2011 sampai dengan 11 Februari 2012, atas fasilitas kredit ini tidak ada jaminan (*Negative pledge*). Saldo pinjaman Perusahaan per 31 Desember 2011 bersaldo positif dan direklasifikasi ke akun kas dan setara kas sebesar Rp1.026.729.602.

Kewajiban Perusahaan atas diterimanya fasilitas kredit ini antara lain ; menyampaikan laporan keuangan kuartal dan/semi annual, laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh auditor independen, dan Informasi financial dan operasional yang diminta oleh pihak bank.

Fasilitas pinjaman yang diterima oleh Entitas induk dalam bentuk mata uang rupiah.

PT Bank Bukopin Tbk

Pada tanggal 27 Juni 2001 Perusahaan memperoleh fasilitas kredit reguler (tanpa *prorate*) dari PT Bank Bukopin Tbk., dengan jumlah maksimum sebesar Rp40.000.000.000 untuk modal kerja termasuk didalamnya pengambilalihan dokumen ekspor. Fasilitas kredit ini dijamin dengan Sertifikat HGB No. 139 seluas 4.175 m² yang terletak di Jl. Cikini Raya No. 2 - 4, Sertifikat HGB No. 2671 seluas 4.520 m² yang terletak di Jl. Dr. Saharjo 199, dan Sertifikat HGB No. 44 seluas 118.930 m² yang terletak di Kawasan Industri Lippo Cikarang Bekasi Blok A 006-01. Pada tanggal 3 Desember 2003 pinjaman ini dialihkan kepada Entitas anak yaitu PT KFTD. Jaminan pinjaman ditambah Sertifikat HGB No.866 seluas 3.561 m² terletak di kelurahan Dr. Sutomo Kecamatan Tegalsari Kodya Surabaya dan *corporate guarantee* dari Perusahaan. Pada tanggal 1 September 2010 dan 30 September 2010, Perusahaan memperoleh persetujuan perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Bukopin Tbk. Masing-masing sebesar Rp 20.000.000.000,- dan Rp 10.000.000.000,- dengan tingkat suku bunga sebesar 9,50%. Saldo pinjaman Entitas Anak per 30 Juni 2012 adalah nihil, 31 Desember 2011 Rp4.500.000.000, dan 1 Januari 2011 Rp30.000.000.000.

Selain itu pada tahun 2003, PT Bank Bukopin Tbk. juga telah menyetujui fasilitas Kredit Modal Kerja baru dengan maksimum kredit sebesar Rp10.000.000.000, Pada tanggal 15 Desember 2010 pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 17 Desember 2011 dengan suku bunga kredit sebesar 9,50%. Dengan jaminan sama seperti tersebut di atas. Disamping itu Perusahaan juga memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp20.000.000.000, dengan jaminan pinjaman sama dengan perjanjian tersebut di atas dengan jangka waktu kredit selama 1(satu) tahun dengan suku bunga 9,50% per tahun dan biaya provisi dan administrasi sebesar 0,25%. Fasilitas kredit dari PT Bank Bukopin Tbk. Ini sejak akhir tahun 2011 tidak diperpanjang lagi.

Pada tanggal 23 September 2005, Entitas Anak PT Kimia Farma Apotek memperoleh pinjaman Kredit Modal Kerja sebesar Rp10.000.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan Sertifikat HGB No.2770 seluas 289 m² yang terletak di Jl. Pasar Baru No. 7, Sertifikat HGB No.1899 seluas 541 m² yang terletak Jl. Danau Tondano No. 1, Sertifikat HGB No. 285 seluas 413 m² yang terletak Jl. Radio Dalam No.1, Sertifikat HGB No.1226 seluas 393 m² yang terletak Jl. Pahlawan Revolusi 53 dan Sertifikat HGB No. 311 seluas 497 m² yang terletak Jl. Kebayoran Lama No. 50 Jakarta serta persediaan barang dagangan senilai Rp 3.500.000.000.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk (lanjutan)

Perjanjian kredit ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 23 September 2012 dan dilakukan perubahan fasilitas kredit dari *flat* ke *revolving*, dengan suku bunga kredit sebesar 12,5% untuk 3 (tiga) bulan pertama dan selanjutnya akan ditinjau ulang. Saldo pinjaman Anak Perusahaan per 30 Juni 2012 Rp9.807.250.627, 31 Desember 2011 Rp9.461.430.231 dan 01 Januari 2011 adalah Rp137.175.731.

Seluruh fasilitas pinjaman yang diterima oleh Entitas induk dan entitas anak dalam bentuk mata uang rupiah.

PT Bank Central Asia Tbk.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk. dengan plafon kredit sebesar Rp30.000.000.000 sebagai kredit lokal untuk modal kerja, Rp100.000.000.000 untuk *time loan revolving*, dan bank garansi sebesar Rp35.000.000.000, USD3.500.000 untuk Omnibus Letter of Credit dan USD1.500.000 untuk Foreign Exchange. Fasilitas ini dijamin dengan tanah sertifikat S.HGB No. 2341/Pasar Baru, S.HGB No. 275/Gambir dan S.HGB No. 907/Melawai seluas 11.477 m², dan HGB No 36, 37, 48, 50, 51 dan 57 terletak di Jl.Cicendo dan Jl.Pajajaran Bandung seluas 24.419 m² atas nama Perusahaan berikut bangunan di atasnya dan atau yang merupakan satu kesatuan dengan tanah tersebut.. Pada tanggal 5 Juli 2010 fasilitas kredit ini diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Agustus 2012, dengan bunga kredit untuk Kredit Lokal sebesar 9,25% dan *time loan revolving* sebesar 9,25% dan sewaktu waktu dapat berubah. Saldo pinjaman Perusahaan masing-masing sebesar Rp1.763.658.870, Rp37.021.996, dan Rp490.748. per 30 Juni 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Perusahaan diharuskan antara lain; memberikan keterangan tertulis atas peringkat merah dalam pengelolaan lingkungan hidup yang diberikan Kementerian Lingkungan Hidup dan ketentuan-ketentuan perkreditan yang berlaku di PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tahun 2010 berdasarkan surat perjanjian tanggal 25 Februari 2010, Entitas anak PT Kimia Farma Apotek memperoleh fasilitas pinjaman untuk pembiayaan pembelian kendaraan bermotor roda 4 dari PT BCA Finance dengan jangka waktu 4 tahun dan tingkat suku bunga 5,90 % flat p.a atau setara dengan 11,30% effective, saldo pinjaman ini per 30 Juni 2012 adalah nihil masing-masing sebesar Rp1.188.234.850 dan Rp1.275.861.600, untuk 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011.

Seluruh fasilitas pinjaman yang diterima oleh Entitas induk dan entitas anak dalam bentuk mata uang rupiah.

The Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Ltd.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari The Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Ltd. sebesar Rp70.000.000.000, termasuk fasilitas bank garansi sebesar Rp30.000.000.000, jangka waktu penarikan kredit 3 (tiga) bulan sejak penarikan sampai dengan 26 November 2011. Jangka waktu kredit ini adalah 6 bulan mulai 08 Juni 2012 sampai dengan 26 Februari 2012, atas fasilitas kredit ini tidak ada jaminan (*Negative pledge*). Saldo pinjaman Perusahaan per 30 Juni 2012 nihil.

Ketentuan-ketentuan yang berlaku atas fasilitas ini antara lain tiap-tiap transaksi harus memiliki jangka waktu yang tidak melampaui jangka waktu yang berlaku, jumlah keseluruhan transaksi tidak boleh melebihi batas fasilitas.

Seluruh fasilitas pinjaman yang diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak dalam bentuk mata uang Rupiah.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011
 (Dalam Rupiah Penuh)

17. UTANG USAHA

	30 Juni 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011
Pihak-pihak berelasi :			
PT Perkebunan Nusantara VIII	14.994.574.033	-	-
PT Rajawali Nusindo	9.019.615.906	8.422.183.708	20.460.134.199
PT Indo Farma Global Medika	7.488.989.954	7.594.641.541	9.037.876.282
PT Bio Farma (Persero)	3.837.074.025	2.357.717.501	4.368.243.094
Lain-lain (masing-masing dengan saldo dibawah Rp 1.000.000.000)	1.042.812.513	2.995.183.353	987.421.058
	<u>36.383.066.431</u>	<u>21.369.726.103</u>	<u>34.853.674.633</u>
Pihak ketiga:			
PT Anugrah Parmindo Lestari	24.794.315.877	21.519.239.516	23.599.526.933
PT Enseval Putra Megatrading	14.280.603.529	11.241.595.697	9.574.676.888
PT Jonhson & Johnson Indonesia	14.140.068.416	13.049.536.363	15.447.634.079
PT Anugerah Argon Medika	14.008.862.633	12.128.354.432	9.888.657.869
World Botanical s Product	12.481.638.283	-	-
PT Merapi Utama Farma	10.007.737.138	8.970.520.245	7.318.552.461
PT Parit Padang Global	9.557.533.632	9.672.203.194	9.094.014.681
PT Bina San Prima	8.685.539.501	8.596.771.333	7.561.316.295
PT Avesta Continental Packing	7.637.137.452	6.288.052.800	5.825.043.706
PT Menjangan Sakti	7.246.547.682	3.525.489.120	6.851.939.501
PT Dos Ni Roha	7.202.397.279	4.029.458.238	4.886.152.198
PT Antar Mitra Sembada	6.405.763.473	4.715.745.728	3.669.748.504
PT Mensa Bina Sukses	6.284.180.177	6.749.294.742	4.310.929.481
PT Daya Muda Agung	6.027.407.979	4.279.774.858	1.659.934.538
PT Tempo	5.159.505.075	4.747.017.034	4.224.278.271
PT Tigaka Distrindo Perkasa	5.609.666.732	2.972.285.171	2.935.849.528
PT Kalista	4.898.172.547	3.744.685.292	2.358.742.709
PT Milenium Pharmacon	3.740.797.408	4.022.412.716	4.620.293.790
PT Narda Tita	3.590.461.425	925.747.302	2.332.919.570
PT Reckit Benckiser Indonesia	3.274.362.002	-	-
PT Kebayoran Farma	2.453.602.157	2.511.761.617	2.148.051.376
PT Penta Valent	2.449.277.584	2.399.585.504	2.396.704.921
PT United Dico Citas	2.218.329.912	2.326.849.277	1.694.216.000
PT Novapherin	2.141.506.243	6.062.676.763	2.313.598.814
PT Kairios Tritunggal	2.093.946.522	1.023.605.206	446.982.451
CV Mutiara	1.901.883.614	1.031.102.237	1.252.608.525
PT Extrupack	1.561.708.504	2.007.105.132	2.647.318.084
PT Mega Setia Agung Kimia	1.539.587.578	220.493.656	2.414.073.571
Dipindahkan	<u>191.392.540.354</u>	<u>148.761.363.173</u>	<u>141.473.764.744</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011
 (Dalam Rupiah Penuh)

17. UTANG USAHA (lanjutan)

	30 Juni 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011
Pindahan	191.392.540.354	148.761.363.173	141.473.764.744
PT Pasific Rimutama	1.435.989.280	412.707.020	717.446.620
PT Tiga Anugrah	1.425.514.673	1.559.070.062	1.228.451.354
PT Signa Husada	1.292.029.529	242.690.223	418.944.389
PT Sri Aman Corporindo	1.175.569.533	504.346.890	600.602.290
PT Kalingga Jaya	1.162.562.635	510.530.000	295.272.000
PT Citra Prima Chemindo	1.099.962.722	39.445.800	167.154.200
PT Singga sana	1.012.128.159	849.170.513	608.136.082
PT Global Chemindo Megatrading	950.496.628	542.943.739	1.188.485.230
PT Waris	496.246.636	965.795.653	1.109.172.652
PT Marlin Lisa Farma	159.556.182	1.092.005.529	472.658.046
PT Duta Kaisar	64.584.000	15.830.573.000	170.221.774
PT Tatarasa Primatama	51.994.419	59.239.221	1.753.024.972
PT Jembatan Dua	9.754.718	53.177.167	2.390.044.559
PT Gratia Jaya Mulia	-	13.312.359.267	11.363.697.345
PT Braun Medical Indonesia	-	2.441.979.506	437.488
PT Abbot Indonesia	-	2.358.653.000	7.313.453.915
PT Thomasong Nirmala	-	1.345.746.102	119.537.000
PT Bhineka Usada	-	638.672.370	5.909.180.043
PT Tridya Sakti Medima	-	25.140.000	5.605.822.271
PT Combiphar	-	-	3.919.256.000
PT DSM National Product	-	-	2.206.624.500
Lain-lain (masing-masing dengan saldo dibawah Rp1.000.000.000)	65.718.521.048	71.319.106.012	77.102.033.317
Jumlah Utang pihak ketiga	<u>267.447.450.516</u>	<u>262.864.714.247</u>	<u>266.133.420.791</u>
Jumlah utang usaha bersih	<u>303.830.516.947</u>	<u>284.234.440.350</u>	<u>300.987.095.424</u>

Jumlah utang usaha berdasarkan umur sebagai berikut:

	30 Juni 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011
Belum jatuh tempo	168.676.995.513	161.955.342.678	148.301.683.628
1 sampai dengan 30 hari	73.596.514.722	66.165.955.676	79.119.724.075
31 sampai dengan 60 hari	29.385.320.414	19.259.512.754	43.878.816.164
61 sampai dengan 150 hari	16.093.808.671	32.221.241.641	10.774.746.436
Lebih dari 150 hari	16.077.877.627	4.632.387.601	18.912.125.121
	<u>303.830.516.947</u>	<u>284.234.440.350</u>	<u>300.987.095.424</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011
 (Dalam Rupiah Penuh)

17. UTANG USAHA (lanjutan)

Jangka waktu kredit yang timbul akibat dari pembelian barang jadi, bahan baku, dan bahan pembantu baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri berkisar antara 30 sampai dengan 180 hari, dan dalam transaksi tersebut dari pihak kreditor (*supplier*) tidak ada persyaratan atau jaminan tertentu.

Jumlah utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011
Rupiah	264.009.690.376	272.568.048.180	281.098.640.970
Mata uang asing			
USD4.200.509,13 : 30 Juni 2012			
USD1.262.417,39 : 31 Desember 2011 dan			
USD2.184.533,08 : 01 Januari 2011	39.820.826.571	11.447.600.874	19.736.831.125
EUR 18.638,00 : 31 Desember 2011 dan			
EUR 12.682,00 : 01 Januari 2011	-	218.791.296	151.623.329
	<u>303.830.516.947</u>	<u>284.234.440.350</u>	<u>300.987.095.424</u>

18. UTANG PAJAK

	30 Juni 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011
Pajak Penghasilan Badan pasal 29			
Perusahaan	14.892.737.022	24.108.042.900	16.101.712.600
Entitas anak	3.801.589.746	51.745.884	2.460.741.500
Pajak Penghasilan lainnya:			
Pasal 21	1.612.056.823	6.663.089.325	3.285.919.365
Pasal 23	1.113.791.151	1.053.906.782	698.504.341
Pasal 25	1.482.263.749	2.927.241.800	714.525.853
Pajak Pertambahan Nilai			
Perusahaan	2.769.122.353	5.569.680.386	361.154.422
Entitas anak	7.503.756.764	3.932.322.143	3.063.689.224
	<u>33.175.317.608</u>	<u>44.306.029.220</u>	<u>26.723.393.305</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011
 (Dalam Rupiah Penuh)

18. UTANG PAJAK (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak Perusahaan sebagai berikut:

	30 Juni 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	119.504.116.140	232.007.059.693	178.611.238.349
Laba rugi sebelum pajak Entitas anak	(33.591.831.220)	(40.771.993.119)	(43.413.268.106)
Kenaikan (penurunan) laba rugi belum terealisasi	17.281.889.209	(16.776.871.136)	(8.847.079.850)
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>103.194.174.129</u>	<u>174.458.195.438</u>	<u>126.350.890.393</u>
Perbedaan temporer:			
Beban manfaat karyawan	1.580.859.960	3.300.523.742	5.381.477.287
Beban (pemulihan) persediaan usang	2.450.373	(7.764.520)	1.278.085.818
Beban (pemulihan) piutang ragu-ragu	1.578.480.085	(455.218.625)	394.482.897
Amortisasi biaya tangguhan eksplorasi dan pengembangan	7.528.856	(92.472.677)	(508.532.440)
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(924.552.748)	(1.537.281.370)	(1.175.559.967)
Penjualan aset	-	(50.880.333)	(1.030.119.463)
Amortisasi biaya tangguhan hak atas tanah	(9.099.088)	(41.876.012)	(59.042.254)
	<u>2.235.667.438</u>	<u>1.115.030.205</u>	<u>4.280.791.878</u>
Perbedaan permanen:			
Diperhitungkan menurut fiskal:			
Kenikmatan karyawan	420.340.805	3.991.521.442	3.710.553.520
Beban representasi, jamuan dan sumbangan	1.876.636.427	4.879.793.554	4.641.547.413
Koreksi SKP PPN dan PPh	-	-	588.243.648
Lain-lain	-	-	4.766.818.000
Pendapatan Penjualan aset yang sudah dikenakan pajak final	-	(753.465.909)	(27.131.709.682)
Pendapatan sewa yang sudah dikenakan pajak final	(4.217.868.871)	(8.075.255.665)	(6.818.344.246)
Pendapatan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(572.248.413)	(381.577.032)	(169.207.721)
Jumlah	<u>(2.493.140.052)</u>	<u>(338.983.610)</u>	<u>(20.412.099.068)</u>
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	<u>102.936.701.515</u>	<u>175.234.242.033</u>	<u>110.219.583.203</u>
Pajak kini :			
25%X Rp102.936.702.000 tahun 2012,			
25%X Rp175.234.242.000 tahun 2011 dan			
25%X Rp110.219.583.000 tahun 2010	25.734.175.500	43.808.560.500	27.554.895.750
Taksiran penghasilan kena pajak			
Perusahaan	102.936.702.000	175.234.242.000	110.219.583.203
Entitas anak		80.125.791.719	64.673.885.387
Jumlah	<u>102.936.702.000</u>	<u>255.360.033.719</u>	<u>174.893.468.590</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011
 (Dalam Rupiah Penuh)

18. UTANG PAJAK (lanjutan)

	30 Juni 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011
Beban pajak kini, bersih			
Perusahaan	25.734.175.500	43.808.560.500	27.554.895.750
Entitas anak	11.250.328.469	20.031.447.969	16.168.471.750
Jumlah beban pajak kini	<u>36.984.503.969</u>	<u>63.840.008.469</u>	<u>43.723.367.500</u>
	30 Juni 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011
Uang muka pajak penghasilan			
Perusahaan			
Pasal 22	1.947.855.984	3.980.624.400	2.878.872.914
Pasal 25	8.893.582.494	15.719.875.950	8.574.310.236
	<u>10.841.438.478</u>	<u>19.700.500.350</u>	<u>11.453.183.150</u>
Entitas anak			
Pasal 22	9.638.962.026	17.021.118.555	13.664.059.809
Pasal 23	-	9.795.840	2.160.000
Pasal 25	4.802.116.625	10.779.717.600	11.512.191.364
	<u>14.441.078.651</u>	<u>27.810.631.995</u>	<u>25.178.411.173</u>
Taksiran lebih bayar pajak penghasilan			
Perusahaan dan Entitas anak (catatan 8)	(7.232.418.178)	(7.830.929.910)	(11.470.680.923)
	<u>(7.232.418.178)</u>	<u>(7.380.929.910)</u>	<u>(11.470.680.923)</u>
Taksiran utang pajak penghasilan			
Perusahaan	14.892.737.022	24.108.042.900	16.101.712.600
Entitas anak	3.801.589.746	51.745.884	2.460.741.500
	<u>18.694.326.768</u>	<u>24.159.788.784</u>	<u>18.562.454.100</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011
 (Dalam Rupiah Penuh)

18. UTANG PAJAK (lanjutan)

Dampak signifikan dari perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut :
 Berikut ini saldo pajak tangguhan:

	30 Juni 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011
(Beban) manfaat pajak tangguhan			
Perusahaan			
Manfaat karyawan	395.214.990	825.130.935	1.345.369.322
Penyisihan persediaan usang	612.593	(1.941.130)	319.521.454
Penyisihan piutang usaha	394.620.021	(113.804.656)	98.620.724
Beban ditangguhkan eksplorasi dan pengembangan	1.882.214	(23.118.169)	(127.133.110)
Penyusutan aset tetap	(231.138.187)	(397.040.426)	(551.419.857)
Beban tangguhan hak atas tanah	(2.274.772)	(10.469.003)	(14.760.564)
	<u>558.916.859</u>	<u>278.757.551</u>	<u>1.070.197.969</u>
Entitas anak			
Manfaat karyawan	1.299.922.652	1.235.332.060	2.365.428.814
Penyisihan persediaan usang	(175.310.912)	1.344.736.626	1.123.618.285
Penyusutan aset tetap	(5.307.865)	(63.561.362)	(40.231.382)
Penyisihan piutang usaha	(50.484.583)	800.842.405	(690.425.672)
	<u>1.068.819.292</u>	<u>3.317.349.729</u>	<u>2.758.390.045</u>
	<u>1.627.736.151</u>	<u>3.596.107.280</u>	<u>3.828.588.014</u>

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011
Aset (kewajiban) pajak tangguhan			
Perusahaan			
Penyusutan aset tetap	3.333.460.368	3.564.598.555	3.961.638.980
Manfaat karyawan	6.533.683.412	6.138.468.422	5.313.337.486
Beban tangguhan eksplorasi dan pengembangan	1.146.678.948	1.144.796.732	1.167.914.902
Penyisihan piutang usaha	589.221.073	194.601.050	308.405.707
Penyisihan persediaan usang	526.963.949	526.351.355	528.292.485
Beban tangguhan hak atas tanah	(222.464.582)	(220.189.810)	(209.720.808)
Entitas anak			
Manfaat karyawan	15.811.243.811	14.511.321.158	13.275.989.098
Penyisihan piutang usaha	4.542.722.574	4.593.207.232	3.792.364.828
Penyisihan persediaan usang	4.384.618.451	4.559.929.363	3.215.192.737
Penyusutan aset tetap	977.384.340	346.674.250	410.235.612
Aset pajak tangguhan	<u>37.623.512.344</u>	<u>35.359.758.307</u>	<u>31.763.651.027</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011
 (Dalam Rupiah Penuh)

18. UTANG PAJAK (lanjutan)

Rekonsiliasi perhitungan antara beban pajak dengan penerapan aplikasi pajak berdasarkan peraturan perpajakan dimana laba sebelum beban pajak dan beban pajak disajikan dalam laporan keuangan konsolidasi sebagai berikut:

	30 Juni 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011
Laba sebelum pajak per laporan keuangan konsolidasi	119.504.116.140	232.007.059.693	178.611.238.349
Beban pajak berdasarkan tarif pajak	29.876.029.035	58.001.764.923	44.652.809.632
Efek pajak dari beda tetap	1.160.266.481	6.436.336.800	(2.546.260.491)
Laba belum terealisasi	4.320.472.302	(4.194.217.784)	(2.211.769.963)
Beban pajak per laporan laba rugi konsolidasi	<u>35.356.767.818</u>	<u>60.243.883.939</u>	<u>39.894.779.178</u>

Beban (penghasilan) pajak terdiri dari:

	30 Juni 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011
Perusahaan			
Pajak kini	25.734.175.500	43.808.543.250	27.554.895.750
Pajak tangguhan	(558.916.859)	(278.757.551)	(1.070.197.969)
	<u>25.175.258.641</u>	<u>43.529.785.699</u>	<u>26.484.697.781</u>
Entitas anak			
Pajak kini	11.250.328.469	20.031.447.969	16.168.471.750
Pajak tangguhan	(1.068.819.292)	(3.317.349.729)	(2.758.390.045)
Sub total	<u>10.181.509.177</u>	<u>16.714.098.240</u>	<u>13.410.081.705</u>
	<u>35.356.767.818</u>	<u>60.243.883.939</u>	<u>39.894.779.486</u>

Pada bulan September 2008, Pemerintah Indonesia menerbitkan peraturan pajak penghasilan baru yang berlaku efektif 1 Januari 2009. Dengan berlakunya peraturan baru ini, tarif pajak penghasilan badan berkurang menjadi tarif tetap sebesar 28% di tahun 2009 dan 25% di tahun 2010 dan seterusnya.

Kewajiban atas pajak kini Perusahaan dan entitas anak, sama dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) Perusahaan dan entitas anak yang sudah dilaporkan ke Kantor Pelayanan Pajak untuk tahun 2011 dan 2010.

19. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka yang diterima Perusahaan dan Entitas Anak dalam rangka penjualan obat-obatan dan alat kesehatan kepada Instansi Pemerintah, Dinas Kesehatan Pemerintah Republik Indonesia dan pihak ketiga, saldo per 30 Juni 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011 masing-masing sebesar Rp441.876.764., Rp 1.003.541.806, dan Rp378.067.336.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011
 (Dalam Rupiah Penuh)

20. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari

	30 Juni 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011
Promosi dan beban penjualan	30.069.191.940	31.221.062.370	23.693.492.931
Gaji dan kesejahteraan karyawan	20.794.489.915	33.025.550.238	27.229.646.306
Biaya program kemitraan dan bina lingkungan	2.677.575.528	2.683.825.528	3.838.384.528
Biaya Pemeliharaan	2.189.798.553	1.920.050.022	42.912.525
Biaya pabrikasi	722.804.631	806.548.610	1.516.758.599
Tantiem direksi dan komisaris	-	4.200.000.000	3.476.000.000
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	503.792.960	4.193.037.575	3.101.805.209
	<u>56.957.653.527</u>	<u>78.050.074.343</u>	<u>63.299.000.098</u>

21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari

	30 Juni 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011
Pembayaran minimum di masa depan	16.195.945.435	14.642.249.290	10.384.309.541
Dikurangi beban keuangan masa depan	<u>(3.711.929.175)</u>	<u>(4.255.395.246)</u>	<u>(1.663.934.278)</u>
	12.484.016.260	10.386.854.044	8.720.375.263
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(5.703.629.273)</u>	<u>(5.003.948.025)</u>	<u>(4.062.505.123)</u>
Bagian jangka panjang	<u>6.780.386.987</u>	<u>5.382.906.019</u>	<u>4.657.870.140</u>

Utang sewa pembiayaan merupakan utang sewa atas pengadaan aset tetap kendaraan di Perusahaan dan Entitas Anak dengan tingkat bunga antara 6,20% sampai dengan 9,50% per tahun dengan jangka waktu angsuran antara 3 tahun sampai dengan 4 tahun, Perusahaan wajib merawat kendaraan yang dipergunakan, resiko atas rusak, musnahnya atau hilangnya kendaraan menjadi tanggung jawab perusahaan untuk itu perusahaan mengasuransikan untuk seluruh resiko (all risk) selama periode sewa beli, adapun rincian perusahaan sewa guna usaha adalah sebagai berikut :

PT Jitu	7.040.140.888
Koperasi Mandiri	9.305.685.900
PT Saseka Gelora	2.714.000.000
PT Astrindo Finance	2.835.270.300
PT BII Finance	2.074.499.600
Yayasan Kesejahteraan Keluarga Kimia Farma	275.365.000
PT Toyota Astra Finance	521.274.200
PT Adira Finance	274.307.000
Koperasi Bina Asih	214.200.000
Tunas Toyota	781.000.000
Koperasi Yodium Farma	145.963.150
	<u>26.181.706.038</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011
 (Dalam Rupiah Penuh)

22. LIABILITAS LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari :

	30 Juni 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011
Deviden	34.359.738.128	6.640.636	18.756.977.628
Pendapatan diterima dimuka atas sewa gedung dan bangunan	14.089.909.091	15.088.909.091	10.172.714.882
Program Kemitraan dan Usaha Kecil	6.870.619.498	5.048.641.764	1.250.137.530
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	12.545.138.155	12.563.449.798	4.880.356.092
	<u>67.865.404.872</u>	<u>32.707.641.289</u>	<u>35.060.186.132</u>

23. MODAL SAHAM

Susunan pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

<u>30 Juni 2012</u>			
Nama pemegang saham	Lembar saham	%	Jumlah (Rp)
1. Pemerintah Republik Indonesia			
- Saham seri A Dwiwarna	1	0,01	100
- Saham seri B Biasa	4.999.999.999	90,02	499.999.999.900
2. Masyarakat umum			
- Saham seri B Biasa	553.875.000	9,97	55.387.500.000
3. Manajemen - Saham seri B Biasa			
- Jisman Siagian	82.500	0,00	8.250.000
- Pujianto	42.500	0,00	4.250.000
Jumlah Modal Di tempatkan dan Disetor	<u>5.554.000.000</u>	100,00	<u>555.400.000.000</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011
 (Dalam Rupiah Penuh)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

31 Desember 2011 dan 01 Januari 2011

Nama pemegang saham	Lembar saham	%	Jumlah (Rp)
1. Pemerintah Republik Indonesia			
- Saham seri A Dwiwarna	1	0,01	100
- Saham seri B Biasa	4.999.999.999	90,02	499.999.999.900
2. Masyarakat umum			
- Saham seri B Biasa	553.727.500	9,97	55.372.750.000
3. Manajemen - Saham seri B Biasa			
- M Syamsul Arifin	135.000	0,00	13.500.000
- Agus Anwar	55.000	0,00	5.500.000
- Jisman Siagian	82.500	0,00	8.250.000
Jumlah Modal Di tempatkan dan Disetor	5.554.000.000	100,00	555.400.000.000

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - AGIO SAHAM

	Jumlah (Rp)
Penjualan saham ke masyarakat umum dengan harga perdana Rp200 X 500.000.000 saham	100.000.000.000
Penjualan saham ke karyawan dan manajemen dengan harga Rp180 X 54.000.000 saham	9.720.000.000
Nominal saham Rp100 X 554.000.000 saham	(55.400.000.000)
	54.320.000.000
Biaya emisi saham baru	(10.740.379.969)
	43.579.620.031

25. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

	30 Juni 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011
Dividen	34.353.197.492	27.743.208.820	18.752.062.953
Cadangan umum	130.541.770.468	105.424.193.516	42.504.676.027

Sesuai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun buku 2011 pada tanggal 15 Juni 2011, menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

- Sebesar Rp34.353.197.492 atau 20% untuk dividen tunai.
- Sebesar Rp3.435.309.749 atau 2% untuk program kemitraan
- Sebesar Rp3.435.309.749 atau 2% untuk Bina Lingkungan
- Sebesar Rp130.541.770.468 atau 76% sebagai cadangan umum untuk memperkuat permodalan perusahaan.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011
 (Dalam Rupiah Penuh)

25. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)

Pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham publik sebesar Rp3.426.650.344 dilaksanakan pada tanggal 03 Juli 2012, sedangkan pembayaran dividen kepada pemerintah Republik Indonesia sebesar Rp30.926.447.148 dibayarkan sesuai jadwal yang ditetapkan oleh pemerintah Republik Indonesia.

Sesuai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun buku 2010 pada tanggal 15 Juni 2011, menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

- e. Sebesar Rp27.743.208.820 atau 20% untuk dividen tunai.
- f. Sebesar Rp2.774.320.882 atau 2% untuk program kemitraan
- g. Sebesar Rp2.774.320.882 atau 2% untuk Bina Lingkungan
- h. Sebesar Rp105.424.193.516 atau 68% sebagai cadangan umum untuk memperkuat permodalan perusahaan.

Pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham publik sebesar Rp2.767.327.635 dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2011, sedangkan pembayaran dividen kepada pemerintah Republik Indonesia sebesar Rp24.975.881.000 dibayarkan sesuai jadwal yang ditetapkan oleh pemerintah Republik Indonesia.

Sesuai Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tahun buku 2009 pada tanggal 12 Januari 2011, menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

- a. Sebesar Rp18.752.062.953 atau 30% untuk dividen tunai.
- b. Sebesar Rp1.250.137.530 atau 2% untuk program kemitraan
- c. Sebesar Rp42.504.676.027 atau 68% sebagai cadangan umum untuk memperkuat permodalan perusahaan.

Pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham publik dilaksanakan pada tanggal 11 Februari 2011, sebesar Rp1.870.562.953 sedangkan pembayaran dividen kepada pemerintah Republik Indonesia dibayarkan pada tanggal 14 Februari 2011 sebesar Rp16.881.500.000,-

26. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

	30 Juni 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011
Program Pensiun Manfaat Pasti	17.113.641.020	14.962.354.278	11.117.779.577
Kewajiban Imbalan Kerja manfaat karyawan	65.737.220.921	61.697.168.045	57.659.150.763
Saldo akhir	<u>82.850.861.941</u>	<u>76.659.522.323</u>	<u>68.776.930.340</u>

PROGRAM PENSIUN

Program pensiun manfaat pasti

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Kep-023/KM.17/2000 tanggal 31 Januari 2000. Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) merupakan kelanjutan dari Yayasan Dana Pensiun Kimia Farma yang dibentuk berdasarkan Akta No. 38 tanggal 20 April 1970 dari Nerdy, S.H, notaris di Jakarta.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011
 (Dalam Rupiah Penuh)

26. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (*lanjutan*)

PROGRAM PENSIUN (*lanjutan*)

Pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Pendanaan Dana Pensiun Kimia Farma berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 6,5% dan 9,56% dari penghasilan dasar pensiun.

Rekonsiliasi beban (manfaat) pensiun sebagai berikut:

	30 Juni 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011
Biaya jasa kini Perusahaan	1.190.868.511	2.381.737.021	2.092.244.403
Beban bunga	10.986.770.689	19.627.774.896	19.879.812.535
Amortisasi biaya jasa lalu	73.735.587	147.471.174	147.471.174
Amortisasi kerugian aktuarial	3.079.921.793	3.558.885.430	4.576.138.713
Dampak perubahan asumsi aktuarial	-	10.249.712.628	8.896.429.678
luran dana pensiun/premi asuransi	(13.179.999.838)	(20.470.145.886)	(8.138.053.540)
Beban (Hasil) aset bersih	-	(11.650.860.562)	(19.542.899.521)
Jumlah	<u>2.151.296.742</u>	<u>3.844.574.701</u>	<u>7.911.143.442</u>

Aset manfaat pensiun karyawan adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011
Nilai kini kewajiban pada akhir periode	242.865.457.337	231.300.435.559	206.608.156.795
Nilai wajar aset akhir periode	(151.331.407.204)	(151.331.407.204)	(137.282.775.886)
Jumlah	<u>91.534.050.133</u>	<u>79.969.028.355</u>	<u>69.325.380.909</u>
Biaya jasa lalu yang belum diakui	542.895.054	542.895.054	395.423.881
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(74.963.304.167)	(65.549.569.131)	(58.603.025.213)
Aset manfaat pensiun karyawan	<u>17.113.641.020</u>	<u>14.962.354.278</u>	<u>11.117.779.577</u>

Mutasi (aset) kewajiban Program pensiun manfaat pasti :

	30 Juni 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011
Saldo awal tahun	14.962.344.278	11.117.769.577	3.206.626.135
Beban (manfaat) pensiun karyawan			
Bersih	2.151.296.742	3.844.574.701	7.911.143.442
Saldo akhir tahun	<u>17.113.641.020</u>	<u>14.962.344.278</u>	<u>11.117.769.577</u>

Nilai sekarang kewajiban dana pensiun dan beban pensiun pada tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari dihitung oleh PT KIS Aktuarial, aktuaris independen dengan menggunakan metode "projected unit credit", sedangkan Nilai sekarang kewajiban dana pensiun dan beban pensiun per 30 Juni 2012 menggunakan angka "estimasi"

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

26. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

PROGRAM PENSIUN (lanjutan)

Laporan tersebut disusun dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto per tahun	:	9,50% 9,50% dan 10,00% tahun 2012, 2011 dan 2010
Tingkat kenaikan gaji	:	5% per tahun
Tingkat kenaikan uang pensiun	:	2% per tahun
Tabel kematian	:	<i>The 1949 Annuity mortality table modified</i>
Tingkat kenaikan cacat	:	0,01% tingkat mortalita
Tingkat pengunduran diri	:	1% tingkat mortalita
Estimasi sisa masa kerja	:	10 tahun
Umur pensiun normal	:	55 tahun
Umur pensiun dipercepat	:	45 tahun

Program pensiun iuran pasti

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia 1946 (Persero) Tbk. yang peraturannya telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Kep-1100/KM.17/1998 tanggal 23 November 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 16 Februari 1999. Iuran pensiun ditetapkan sebesar Rp50.000 per karyawan dan mulai tanggal 1 April 2004 iuran pensiun ditingkatkan menjadi Rp100.000 per karyawan. Pada tanggal 25 Agustus 2006 iuran Pensiun Pasti seluruhnya ditanggung oleh Perusahaan ditetapkan sebagai berikut :

<u>Pangkat</u>	<u>Premi Pensiun Iuran Pasti</u>
Manager	Rp200.000
Asisten Manager	Rp175.000
Supervisor	Rp150.000
Pelaksana	Rp125.000

KEWAJIBAN IMBALAN KERJA MANFAAT KARYAWAN

Perusahaan dan Entitas Anak memberikan imbalan kerja berupa uang penghargaan dalam hal karyawan mengundurkan diri, meninggal, sakit/cacat ataupun mencapai usia pensiun dini/normal yang besarnya tergantung dari masa kerja masing-masing karyawan, sesuai yang tercantum dalam Kesepakatan Kerja Bersama antara Perusahaan dan Serikat Pekerja Kimia Farma. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut (catatan 2n).

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011
 (Dalam Rupiah Penuh)

26. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

KEWAJIBAN IMBALAN KERJA MANFAAT KARYAWAN (lanjutan)

Rekonsiliasi beban imbalan kerja karyawan sebagai berikut :

	30 Juni 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011
Beban jasa kini	2.390.283.645	4.780.567.289	4.516.857.619
Beban bunga	5.480.958.065	10.934.687.899	9.919.412.023
Amortisasi kewajiban aktuarial yang belum diakui	1.525.991.251	3.051.982.501	3.051.982.501
Amortisasi keuntungan aktuarial	6.000.861.454	4.037.265.594	2.825.797.460
Jumlah beban manfaat imbalan kerja karyawan-bersih	15.398.094.415	22.804.503.283	20.314.049.603

Kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011
Nilai sekarang kewajiban imbalan kerja	115.388.590.850	115.388.590.850	115.101.977.886
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(428.568.714)	(428.568.714)	(3.480.551.215)
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	(49.222.801.215)	(53.262.854.091)	(53.962.275.909)
Saldo akhir di neraca	65.737.220.921	61.697.168.045	57.659.150.762

Mutasi kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011
Kewajiban pada awal tahun	61.697.168.045	57.659.150.762	51.003.419.659
Beban imbalan kerja yang diakui pada tahun berjalan	15.398.094.415	22.804.503.283	20.314.049.603
Pembayaran imbalan kerja selama periode berjalan	(11.358.041.539)	(18.766.486.000)	(13.658.318.500)
Saldo akhir di neraca	65.737.220.921	61.697.168.045	57.659.150.762

sedangkan Nilai sekarang kewajiban imbalan kerja bersih per 30 Juni 2012 menggunakan angka "estimasi" sedangkan untuk Nilai sekarang kewajiban imbalan kerja bersih pada 31 Desember 2011 dan 2010 dihitung oleh PT KIS Aktuarial, aktuarial independen dengan menggunakan metode "projected unit credit" dengan menggunakan asumsi aktuarial sebagai berikut:

Tingkat diskonto per tahun	:	9,50% 9,50% dan 10,00% tahun 2012, 2011 dan 2010
Tingkat kenaikan gaji	:	5% per tahun
Tabel kematian	:	The 1949 Annuity mortality table modified
Tingkat kenaikan cacat	:	0,01% tingkat mortalita
Tingkat pengunduran diri	:	1% tingkat mortalita
Estimasi sisa masa kerja	:	10 tahun
Umur pensiun normal	:	55 tahun
Umur pensiun dipercepat	:	45 tahun

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011
 (Dalam Rupiah Penuh)

27. Kepentingan Non Pengendali (KNP)

	%	30 Juni 2012				
		Penyertaan	Saham	Saldo laba(rugi)	Laba(rugi)	Jumlah KNP
PT Singkora Indonesia Lestari	44,00%		7.290.000.000	7.113.083.605	316.759.243	14.719.842.848
PT Kimia Farma Diagnostika	00,04%		5.000.000	(1.896.938)	49.947	3.153.009
PT Kimia Farma Apotek	00,00%		100	78	15	193
Jumlah			<u>7.295.000.100</u>	<u>7.111.186.745</u>	<u>316.809.205</u>	<u>14.722.996.050</u>

	%	31 Desember 2011				
		Penyertaan	Saham	Saldo laba(rugi)	Laba(rugi)	Jumlah KNP
PT Kimia Farma Diagnostika	0,04%		5.000.000	414.766	(2.311.714)	3.103.062
PT Kimia Farma Apotek	0,00%		100	68	10	178
Jumlah			<u>5.000.100</u>	<u>414.834</u>	<u>(2.311.704)</u>	<u>3.103.240</u>

	%	1 Januari 2011				
		Penyertaan	Saham	Saldo laba(rugi)	Laba(rugi)	Jumlah KNP
PT Kimia Farma Diagnostika	0,04%		5.000.000	-	414.750	5.414.750
PT Kimia Farma Apotek	0,00%		100	52	16	168
Jumlah			<u>5.000.100</u>	<u>52</u>	<u>414.766</u>	<u>5.414.918</u>

28. Selisih Restrukturisasi Entitas Sipengendali

	%	30 Juni 2012			
		Penyertaan	harga perolehan	nilai wajar	Selisih
PT Singkora Indonesia Lestari	56,00%		18.578.965.212	28.663.607.065	10.084.641.853
Jumlah			<u>18.578.965.212</u>	<u>28.663.607.065</u>	<u>10.084.641.853</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011
 (Dalam Rupiah Penuh)

29. PENJUALAN

	30 Juni 2012	30 Juni 2011
Penjualan lokal:		
Pihak ketiga lokal	1.392.112.833.215	1.258.408.826.680
Pihak-pihak berelasi	128.262.028.168	129.446.239.000
Penjualan pihak ketiga ekspor:		
Garam kina	47.761.588.218	9.801.933.963
Yodium dan Derivat	12.976.826.524	10.933.700.000
Obat dan lain-lain	2.359.424.092	1.068.371.000
	<u>1.583.472.700.217</u>	<u>1.409.659.070.643</u>

Rincian penjualan menurut lini produk adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2012	30 Juni 2011
Penjualan produksi Perusahaan:		
Obat Generik	201.309.135.183	141.865.796.169
Obat Ethical, Lisensi dan Narkotika	141.020.711.947	77.338.880.494
Obat Over The Counter (OTC)	84.287.739.435	60.837.999.477
Bahan baku (minyak nabati, yodium dan kina)	74.861.537.562	22.173.595.123
Alat kesehatan, Pil KB, dan lain-lain	2.729.053.961	24.683.796.185
Sub Total	<u>504.208.178.088</u>	<u>326.900.067.448</u>
Penjualan produksi Pihak Ketiga:		
Obat Ethical	718.437.925.842	670.702.777.828
Obat Generik	70.598.029.828	30.674.129.648
Obat Over The Counter (OTC)	233.662.120.409	247.590.833.874
Alat kesehatan dan lain-lain	56.566.446.050	133.791.261.845
Sub Total	<u>1.079.264.522.129</u>	<u>1.082.759.003.195</u>
	<u>1.583.472.700.217</u>	<u>1.409.659.070.643</u>

Untuk periode yang berakhir 30 Juni 2012, dan 30 Juni 2011 penjualan yang melebihi 10% dari total penjualan dilakukan dengan Instansi Pemerintah Republik Indonesia masing-masing sebesar Rp213.020.109.465 (13,45%) dan Rp168.958.630.230 (11,99%).

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011
 (Dalam Rupiah Penuh)

30. BEBAN POKOK PENJUALAN

	30 Juni 2012	30 Juni 2011
Pertambangan		
Biaya Produksi		
Pemakaian bahan	1.202.713.656	970.275.984
Biaya langsung	1.008.966.388	1.154.044.592
Biaya tak langsung	4.705.917.289	4.720.625.229
Sub total biaya produksi pertambangan	<u>6.917.597.333</u>	<u>6.844.945.805</u>
Produksi manufaktur		
Pemakaian bahan	181.988.555.609	168.015.200.236
Biaya langsung	21.279.833.438	22.361.476.044
Biaya pabrikasi:		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	32.828.165.023	28.463.224.349
BBM, listrik, air, gas & bahan kimia	14.535.933.621	8.020.068.531
Pemeliharaan dan peralatan	8.839.574.161	5.220.228.290
Penyusutan	4.659.806.559	3.932.447.270
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	3.490.113.899	4.050.035.838
Sub total	<u>267.621.982.310</u>	<u>240.062.680.558</u>
Barang dalam proses		
Awal periode	41.210.981.196	21.403.462.885
Akhir periode	(55.241.509.363)	(35.325.544.096)
Sub total produksi manufaktur	<u>253.591.454.143</u>	<u>226.140.599.347</u>
Total biaya produksi manufaktur dan pertambangan		
Barang jadi		
Awal periode	399.484.725.831	326.503.049.319
Pembelian	914.206.462.774	942.868.755.204
Akhir periode	(498.437.537.552)	(506.796.752.779)
Sub Total	<u>815.253.651.053</u>	<u>762.575.051.744</u>
	<u>1.075.762.702.529</u>	<u>995.560.596.896</u>

Untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2012 dan 30 Juni 2011 pembelian barang jadi yang melebihi 10% dilakukan dengan PT Anugrah Pharmindo Lestari masing-masing sebesar Rp103.18.866.978 (11,29%) dan Rp93.231.822.104 (9,89%).

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011
 (Dalam Rupiah Penuh)

31. BEBAN USAHA

	30 Juni 2012	30 Juni 2011
Beban penjualan dan distribusi		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	145.603.611.009	127.686.694.886
Promosi	37.891.397.790	39.869.424.894
Ikantam kerjasama, kerja sama operasi dan sewa bangunan	24.308.551.166	14.881.358.140
Distribusi barang	18.302.041.631	15.745.138.563
Komisi penjualan	3.537.773.468	12.194.710.657
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	790.243.602	2.203.298.874
	<u>230.433.618.666</u>	<u>212.580.626.014</u>
	30 Juni 2012	30 Juni 2011
Beban umum dan administrasi:		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	64.663.718.934	49.958.627.583
Pemeliharaan dan peralatan	13.662.022.230	15.522.595.740
Listrik, BBM, air dan gas	11.322.959.710	11.615.453.748
Perjalanan dinas	10.395.682.587	7.888.092.869
Gaji dan kesejahteraan direksi dan komisaris	9.643.715.324	6.586.066.835
Penyusutan dan amortisasi	8.343.114.663	7.755.409.848
Alat kantor dan percetakan	7.670.675.298	7.531.041.851
Representasi, jamuan dan sumbangan	6.700.547.082	6.800.395.577
Telepon, faksimile dan telegram	4.901.299.036	5.384.862.534
Penelitian dan pengembangan	5.207.610.844	5.518.665.617
Penyisihan barang rusak/usang	4.658.733.943	7.374.590.179
Jasa professional	3.566.020.587	1.974.472.066
Asuransi	2.379.049.278	2.997.573.258
Pajak kendaraan, bumi bangunan dan retribusi	1.648.272.718	1.476.215.029
Sewa gedung dan kendaraan	1.450.586.350	3.083.535.560
Penyisihan piutang usaha dan lain-lain	1.393.227.955	1.527.925.156
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	6.127.525.402	5.312.718.737
	<u>163.734.761.941</u>	<u>148.308.242.187</u>
	30 Juni 2012	30 Juni 2011
	<u>394.168.380.607</u>	<u>360.888.868.201</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011
 (Dalam Rupiah Penuh)

32. BIAYA KEUANGAN

	30 Juni 2012	30 Juni 2011
Beban bunga bank	1.695.912.854	3.593.229.093
Beban bunga – sewa pembiayaan	536.412.859	390.049.869
	<u>2.232.325.713</u>	<u>3.983.278.962</u>

33. PENDAPATAN BUNGA DAN HASIL INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2012	30 Juni 2011
Pendapatan jasa giro	1.138.192.808	1.052.540.251
Bunga deposito berjangka	192.396.712	352.866.796
Dividen	-	196.416.450
	<u>1.330.589.520</u>	<u>1.601.823.497</u>

34. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) KURS MATA UANG ASING – BERSIH

Saldo akun keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing bersih untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar (Rp995.145.098) dan Rp1.070.968.391

35. PENDAPATAN LAINNYA - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2012	30 Juni 2011
Hasil lelang aset tetap	105.259.932	118.891.747
Sewa gedung dan ruangan	2.544.236.346	2.817.610.459
Klaim asuransi	267.260.590	387.827.378
Hasil maklon/repack	1.141.241.731	2.759.531.077
Lain-lain masing-masing dengan saldo dibawah Rp1.000.000.000	3.801.381.751	2.538.645.343
	<u>7.859.380.350</u>	<u>8.622.506.004</u>

36. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba Bersih

Laba bersih untuk tujuan penghitungan laba per saham yang distribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk adalah sebesar Rp83.830.539.117 dan Rp36.961.771.450 masing-masing untuk tahun 2012 dan 2011.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

36. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR *(lanjutan)*

Jumlah Saham

Jumlah berdasarkan rata-rata tertimbang saham beredar yang digunakan sebagai dasar perhitungan laba per saham dasar pada tahun 2011 dan 2010 adalah sebesar 5.554.000.000 saham.

Laba Bersih Per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar adalah sebesar Rp15,09 dan Rp6,65 masing-masing untuk 30 Juni 2012 dan 2011.

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI

Sifat dan jenis transaksi yang material dengan Pihak - pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) merupakan pemegang saham Perusahaan sebesar 90,03% per 30 Juni 2012 dan 2011. Perusahaan dan BUMN lain memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia.
- b. Perusahaan menempatkan dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.
- c. Perusahaan mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Perusahaan dengan BUMN-BUMN lain.

Rincian, sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan Pihak - pihak berelasi adalah sebagai berikut:

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011
 (Dalam Rupiah Penuh)

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI (*Lanjutan*)

<u>No</u>	<u>Pihak Hubungan Istimewa</u>	<u>Sifat hubungan</u>	<u>Transaksi</u>
1	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BUMN	Penempatan dana di rekening bank dan penjualan obat
2	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BUMN	Penempatan dana di rekening bank, fasilitas pinjaman dari bank
3	PT Bank Pembangunan Daerah	BUMN	Penempatan dana di rekening bank
4	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BUMN	Penempatan dana di rekening bank
5	PT Bank Syariah Mandiri	BUMN	Penempatan dana di rekening bank
6	PT Asuransi Kesehatan Indonesia (Persero)	BUMN	Penjualan Obat menggunakan kartu ASKES
7	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
8	PT Angkasa Pura (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
9	PT Jamsostek (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
10	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.	BUMN	Penjualan Obat
11	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	BUMN	Penjualan Obat
12	PT Pertamina (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
13	PT Timah (Persero) Tbk.	BUMN	Penjualan Obat
14	PT Pupuk Sriwidjaja (Pusri)	BUMN	Penjualan Obat
15	PT Perkebunan Nusantara (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
16	PT Pos Indonesia (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
17	PT Bio Farma (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
18	PT Taspen (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
19	PT Pelabuhan Indonesia	BUMN	Penjualan Obat
20	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
21	PT Bio Farma (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
22	PT Garam (Persero)	BUMN	Pembelian Obat
23	PT Indofarma Global Medika	Entitas Anak BUMN	Pembelian/Penjualan Obat
24	PT Rajawali Nusindo	Entitas Anak BUMN	Pembelian/Penjualan Obat

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011
 (Dalam Rupiah Penuh)

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI (*Lanjutan*)

Rincian saldo per 30 Juni 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011 kepada Pihak - pihak berelasi :

	30 Juni 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011
Bank			
Rupiah			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	8.959.477.539	9.178.019.324	54.844.305.626
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	45.619.882.459	123.653.904.174	48.948.838.201
PT Bank Pembangunan Daerah	2.950.723.287	12.594.460.941	108.428.157.156
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	7.111.780.297	22.091.717.179	11.236.691.796
PT Bank Syariah Mandiri	922.388.080	428.953.786	17.413.104
Jumlah bank Rupiah	65.564.251.662	167.947.055.404	223.475.405.883
Mata Uang Asing			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.			
USD355.014,24 : 30 Juni 2012,			
USD295.395,51 : 31 Desember 2011, dan			
USD651.963,98 : 01 Januari 2011	3.365.535.014	2.678.646.485	5.907.543.832
Jumlah bank mata uang asing	3.365.535.014	2.678.646.485	5.907.543.832
	68.929.786.676	170.625.701.889	229.382.949.714
Prosentase terhadap Jumlah aset	3,60%	9,51%	13,86%
	30 Juni 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011
<u>Deposito jangka pendek (Rupiah)</u>			
Pihak-pihak berelasi			
Rupiah			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	11.000.000.000	-	5.000.000.000
PT Bank Jawa Barat Tbk	-	-	1.000.000.000
	11.000.000.000	-	6.000.000.000
Prosentase terhadap Jumlah asset	0,57%	-	0,36%

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011
 (Dalam Rupiah Penuh)

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI (lanjutan)

	30 Juni 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011
<u>Piutang Usaha</u>			
Pihak-pihak berelasi :			
PT Indofarma Global Medika	25.628.456.605	41.060.061.122	22.734.501.738
PT Asuransi Kesehatan Indonesia (Persero)	14.320.602.026	20.379.032.163	15.667.646.758
PT Rajawali Nusindo	12.430.318.589	15.638.754.268	24.702.069.735
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	8.312.442.968	7.688.682.315	8.862.888.076
PT Angkasa Pura (Persero)	2.298.326.341	2.230.399.183	284.893.756
PT Jamsostek (Persero)	2.117.080.151	2.250.185.229	1.221.450.412
PT Pertamina (Persero)	1.972.276.844	1.614.205.872	975.919.150
PT Timah (Persero) Tbk.	1.317.999.422	1.336.469.839	1.131.423.585
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.	1.493.176.027	1.150.636.889	918.117.960
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	998.207.224	1.026.416.663	1.178.466.974
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	14.588.668.121	10.110.332.203	9.428.770.600
Jumlah	85.477.554.318	104.485.175.746	87.106.148.744
Penyisihan piutang ragu-ragu	(487.336.435)	(487.336.435)	(1.009.384.005)
	84.990.217.883	103.997.839.311	86.096.764.739
Prosentase terhadap Jumlah aset	4,43%	5,80%	5,20%
	30 Juni 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011
<u>Utang Bank</u>			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.			
Rupiah	20.509.072.351	390.183.687	7.408.642.068
USD728.448,14 30 Juni 2012	6.905.688.367	-	-
	27.414.760.718	390.183.687	7.408.642.068
Prosentase terhadap Jumlah liabilitas	4,60%	0,07%	1,36%

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011
 (Dalam Rupiah Penuh)

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI (lanjutan)

	30 Juni 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011
Hutang Usaha			
PT Perkebunan Nusantara VIII	14.994.574.033	-	-
PT Rajawali Nusindo	9.019.615.906	8.422.183.708	20.460.134.199
PT Indo Farma Global Medika	7.488.989.954	7.594.641.541	9.037.876.282
PT Bio Farma (Persero)	3.837.074.025	2.357.717.501	4.368.243.094
Lain-lain (masing-masing dengan saldo dibawah Rp 1.000.000.000)	1.042.812.513	2.995.183.353	987.421.058
	<u>36.383.066.431</u>	<u>21.369.726.103</u>	<u>34.853.674.633</u>
Prosentase terhadap Jumlah liabilitas	<u>6,10%</u>	<u>3,94%</u>	<u>6,42%</u>
	30 Juni 2012	30 Juni 2011	
Penjualan			
PT Asuransi Kesehatan Indonesia (Persero)	55.327.853.376	59.748.695.959	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	21.351.147.717	24.854.281.406	
PT Angkasa Pura (Persero)	8.573.123.174	6.618.985.432	
PT Astek (Persero)	4.910.242.384	4.231.428.341	
PT Rajawali Nusindo	4.000.969.559	3.164.183.263	
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.	3.946.525.315	3.536.555.393	
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	2.775.420.736	3.591.560.153	
PT Pertamina (Persero)	3.779.934.670	3.463.025.999	
PT Timah (Persero) Tbk	1.896.506.113	3.014.006.303	
PT Pos Indonesia	1.558.445.387	1.348.877.300	
PT Bio Farma	1.309.644.004	901.388.764	
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)	18.832.215.733	14.973.250.687	
	<u>128.262.028.168</u>	<u>129.446.239.000</u>	
Prosentase terhadap Jumlah penjualan	<u>8,10%</u>	<u>9,18%</u>	
	30 Juni 2012	30 Juni 2011	
Pembelian			
PT Perkebunan Nusantara VIII	6.319.154.794	-	
PT Bio Farma (Persero)	4.645.483.290	5.221.319.105	
PT Indofarma Global Medika	3.781.540.453	17.815.020	
PT Rajawali Nusindo	1.863.155.940	419.539.526	
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)	1.725.806.349	1.514.321.164	
	<u>18.335.140.826</u>	<u>7.172.994.815</u>	
Prosentase terhadap Harga Pokok Penjualan	<u>1,70%</u>	<u>0,72%</u>	

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

38. IKATAN DAN KONTIJENSI

- a. Perusahaan mempunyai perjanjian distribusi dengan PT Titrasantana Indahpratama tanggal 14 Agustus 2003, PT Busana Utama pada tanggal 14 Agustus 2003, PT Indofarma (Persero) Tbk. Pada 14 Agustus 2003, Nature Pristine Health Products Ltd, Kanada tanggal 18 Mei 2005, PT Janssen Pharmaceutica, Belgia pada tanggal 7 Mei 2007, Hameln Pharma Plus GmbH, Jerman pada tanggal 15 Mei 2007, Biosensors Interventional Technologies Pte Ltd Singapore, tanggal 29 November 2007, Noprod Life Sciences Pvt Ltd, India pada tanggal 12 Agustus 2008, Hetero Drugs Limited India pada tanggal 26 Agustus 2008, PT 3M Indonesia pada tanggal 01 Oktober 2009, PT B Braun Medical Indonesia pada tanggal 20 Oktober 2008 dan PT Combiphar pada tanggal 2 Februari 2009, untuk memasarkan produk-produk farmasi dan alat kesehatan, Perusahaan akan diberikan potongan harga sebesar persentase tertentu dari harga jual yang disyaratkan. Jangka waktu perjanjian 1 (satu) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis kecuali ada pemutusan perjanjian oleh salah satu pihak.
- b. Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan Arnold Suhr Netherlands BV (ASN) pada tanggal 18 Januari 2002. Kedua belah pihak setuju untuk bekerja sama mengolah 80% dari jumlah kapasitas produksi pabrik Perusahaan di Bandung atau setara dengan 1.600 metrik ton kulit kina yang akan diproduksi menjadi Quinine Sulphate, Quinine Hydrochloride dan Cinchonidine. Perusahaan akan membeli kulit kina yang akan digunakan untuk menghasilkan Quinine Sulphate, Quinine Hydrochloride dan Cinchonidine dari ASN selanjutnya ASN akan membeli produk-produk yang dihasilkan tersebut. Pada tanggal 10 Mei 2002 dan tanggal 10 Mei 2005, perjanjian ini mengalami perubahan dalam kuantitas dan harga jual produk-produk tersebut.
- c. Pada tanggal 15 April 2005 Perusahaan mengadakan perjanjian Build Operate Transfer (BOT) dengan PT Cipta Kreasi Fasilita atas sebidang tanah milik Perusahaan seluas 4.175 m² yang terletak di Jalan Cikini Raya No. 2-4 Jakarta Pusat, yang akan dibangun gedung atau pusat perbelanjaan/mall berlantai tiga dengan jangka waktu pengelolaan selama 20 (dua puluh) tahun terhitung sejak tanggal 31 Januari 2006 sampai dengan tanggal 31 Januari 2026 dan pada tanggal 28 Februari 2006 telah dibuat klausul tambahan atas perjanjian tersebut.
- d. Pada tanggal 25 Maret 2009 Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT. Merapi Utama Pharma untuk memasarkan produk – produk Perusahaan di seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 2 (dua) tahun dan selanjutnya diperpanjang secara otomatis.
- e. Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Ajmir MaS.Haal Co Ltd, Afghanistan pada tanggal 28 Maret 2006, Amir Aldin Co Ltd, Yaman pada tanggal 28 Agustus 2008, dan Yat Seng Trading Company, Hongkong pada tanggal 15 Agustus 2008, untuk memasarkan produk – produk perusahaan di wilayah masing – masing negara bersangkutan, perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu selama antara 2 (dua) sampai dengan 5 (lima) tahun, dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.
- f. Perusahaan mempunyai perjanjian distribusi dan lisensi dengan Hetero Drugs Limited India pada tanggal 26 Agustus 2008. Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan memproduksi dan menjual obat tertentu dengan lisensi dari Hetero Drugs Ltd. Perjanjian ini berlaku selama 10 (sepuluh) tahun dan akan ditinjau kembali setelah 5 (lima) tahun.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

38. IKATAN DAN KONTIJENSI (Lanjutan)

- g. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Pharmasolindo tanggal 21 Maret 2010 dan PT Magnetic Mitra Adijaya tanggal 5 Mei 2011, untuk memasarkan dan mempromosikan produk Kimia Farma di wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku dalam jangka waktu selama antara 1(satu) sampai 2 (dua) tahun.
- h. Perusahaan mempunyai perjanjian kerja sama pembangunan kebun inti dan kebun plasma jarak kepyar dengan Perum Perhutani pada tanggal 23 Maret 2009. Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan mengembangkan jarak kepyar melalui pengelolaan kebun inti. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun.
- i. Pada tanggal 5 Januari 2009, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi obat – obatan dan fito farmaka dengan PT. Anugrah Pharmindo Lestari yang berlaku efektif sejak tanggal 10 April 2009. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 2 (dua) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis
- j. Pada tanggal 26 Oktober 2009, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan Bahari Pharnacy Ltd, Tanzania untuk mendistribusikan obat – obatan produk perusahaan di wilayah teritorial Tanzania. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 3 (tiga) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang sesuai persetujuan kedua belah pihak.
- l. Pada tanggal 25 Pebruari 2009, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan RX Pharma Ltd, Singapura. Untuk mendistribusikan obat-obatan produk perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang sesuai persetujuan kedua belah pihak.
- m. Pada tanggal 3 Pebruari 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Royal Ruby Co Ltd, Myanmar. Untuk mendistribusikan obat-obatan produk perusahaan di wilayah teritorial Myanmar. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 3 (tiga) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.
- n. PT KFTD Entitas Anak, mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Braun Medical Indonesia pada tanggal 14 Agustus 2003, PT Merapi Utama pada tanggal 2 April 2003, PT Rediss Papua pada tanggal 15 Maret 2005, PT Duta Kaisar Pharmacy pada tanggal 12 Agustus 2005, PT Mahakam Beta Farma pada tanggal 10 Mei 2005, PT Erlimpex pada tanggal 1 Desember 2005, PT Erela pada tanggal 1 Desember 2005, PT Brataco Chemika pada tanggal 27 Februari 2006, Bio Farma (Persero) pada tanggal 5 Januari 2006, PT Novell Pharmaceutical Laboratories pada tanggal 3 April 2006, PT Metrolis Citra Karya Dinamika pada tanggal 18 April 2006, PT Pharmasolindo pada tanggal 11 September 2006, PT Meier Indonesia pada tanggal 8 November 2006, PT Global Dispomedika pada tanggal 26 Januari 2007, PT Oryza Pharma pada tanggal 29 Januari 2007,

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

38. IKATAN DAN KONTIJENSI *(lanjutan)*

PT Arta Boga Cemerlang pada tanggal 29 Januari 2007, PT Young Indo Utama pada tanggal 29 Januari 2007, PT United Dico Citas pada bulan Mei 2007, PT Aman Asri pada bulan Mei 2007, PT Akifar pada bulan Februari 2007, PT Mitra Asa Pratama pada bulan April 2007, PT Guardian Phamatama pada bulan Juli 2007, PT Aditama Raya Farmino pada bulan Agustus 2007, PT Saroni Milinium pada bulan Agustus 2007, PT Tiga Puspa pada bulan Agustus 2007, PT Garam (Persero) pada bulan Agustus 2007, PT. Magnetik Mitra Adijaya April 2008, PT. Fondaco Mitrafama pada bulan Juni 2008, PT Naturafood Prima Lestari pada bulan Juli 2008, PT Prima Alkesindo Nusantara pada bulan Juli 2008, PT Pyridam Farma pada bulan Agustus 2008, PT Eternair Water Indonesia pada bulan Agustus 2008, PT Uni Indo Utama pada bulan Maret 2009, PT Dharma Polimettal pada bulan Mei 2009, dan PT Indo Farma Global medika bulan Oktober 2009, untuk memasarkan produk-produk farmasi, Perusahaan akan diberikan potongan harga sebesar persentase tertentu dari harga jual. Jangka waktu perjanjian 2 (dua) tahun dan telah diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.

- o. Entitas Anak (PT Kimia Farma Apotek) mengadakan perjanjian kerja sama pelayanan obat-obatan dengan beberapa Perusahaan. Berdasarkan perjanjian kerja sama tersebut, Entitas Anak menerima penunjukan untuk melayani obat-obatan pegawai beserta keluarganya dari pihak-pihak tertentu melalui PT Kimia Farma Apotek (Entitas Anak) akan menerima pembayarannya setelah jangka waktu tertentu yang telah ditentukan dalam perjanjian setelah mengirimkan tagihan berikut dokumen pendukungnya. Perjanjian ini berjangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun dan dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama.

Perusahaan tidak mengungkapkan jumlah penjualan dan beban per perjanjian distribusi dan pemasaran karena kegiatan utama perusahaan adalah distribusi, pemasaran produk farmasi serta manufaktur dan apabila diungkapkan satu persatu tidak akan efektif.

39. SEGMENT OPERASI

Informasi segmen operasi perusahaan dan entitas anak disajikan menurut pengelompokan kegiatan usaha perusahaan yaitu, manufaktur, distribusi, ritel dan jasa.

Wilayah	Daerah Operasi	Jenis Usaha
Sumatera	Pulau Sumatera	1 (satu) unit produksi, 10 (sepuluh) Pedagang Besar Farmasi (PBF) dan 77 (tujuh puluh tujuh) Apotik
Jawa	Pulau Jawa	Kantor Pusat, 1 (satu) Unit Logistik Sentral, 1 (satu) unit distribusi, 4 (empat) unit produksi, 16 (enam belas) PBF, dan 160 (seratus enam puluh) Apotek
Kalimantan	Pulau Kalimantan	4 (empat) PBF dan 43 (empat puluh tiga) Apotek
Bali & Nusa Tenggara	Pulau Bali dan Nusa Tenggara	3 (tiga) PBF dan 38 (tiga puluh delapan) Apotek
Sulawesi, Maluku dan Papua	Pulau Sulawesi, Maluku dan Papua	8 (delapan) PBF dan 44 (empat puluh empat) Apotek

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011
 (Dalam Rupiah Penuh)

39. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Segmen operasi 30 Juni 2012

	Manufaktur	Distribusi	Ritel	Lainya	Total
Pendapatan dari pelanggan eksternal	95.804.124.554	545.571.295.859	924.208.033.877	17.889.245.927	1.583.472.700.217
Pendapatan antar segmen	390.569.985.995	50.464.130.193	-	-	441.034.116.188
Pendapatan bunga	706.437.819	361.464.435	253.569.451	9.117.815	1.330.589.520
Beban bunga	992.853.009	700.171.139	539.301.565	-	2.232.325.713
Penyusutan dan amortisasi	7.254.481.437	1.095.723.533	4.641.837.806	344.068.075	13.336.110.851
Laba segmen dilaporkan	61.140.501.771	543.449.475	22.021.769.959	124.867.859	83.830.589.117
Aset segmen dilaporkan	610.463.209.142	759.552.535.633	531.210.664.262	15.281.949.704	1.916.508.358.741
Belanja untuk aset tidak lancar dilaporkan	10.839.135.240	5.080.786.591	8.556.323.876	-	24.476.245.707
Liabilitas segmen dilaporkan	290.751.345.101	108.681.246.068	186.435.658.289	10.723.068.677	596.591.318.135

Segmen operasi 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2011 (untuk posisi keuangan)

	Manufaktur	Distribusi	Ritel	Lainya	Total
Pendapatan dari pelanggan eksternal	31.847.204.007	532.181.504.883	833.073.126.755	12.552.234.998	1.409.654.070.643
Pendapatan antar segmen	293.730.388.956	39.932.735.666	-	-	333.663.124.622
Pendapatan bunga	397.744.232	476.747.393	685.752.054	41.579.819	1.601.823.498
Beban bunga	2.541.165.541	1.127.080.031	315.033.390	-	3.983.278.962
Penyusutan dan amortisasi	6.391.364.664	1.245.118.353	4.419.115.692	304.947.366	12.360.546.075
Laba segmen dilaporkan	36.459.896.678	(13.680.066.439)	16.385.585.548	(2.202.711.699)	36.962.704.088
Unsur non kas material lainnya	-	-	-	-	-
Aset segmen dilaporkan	626.126.479.332	677.998.142.659	473.841.682.966	16.276.118.148	1.794.242.423.105
Belanja untuk aset tidak lancar dilaporkan	10.619.106.408	412.185.500	18.383.465.975	-	29.414.757.883
Liabilitas segmen dilaporkan	195.476.452.961	158.425.373.165	183.652.037.485	4.182.875.668	541.736.739.279

Rekonsiliasi segmen operasi :

	30 Juni 2012	30 Juni 2011
<u>Pendapatan</u>		
Total pendapatan untuk segmen dilaporkan	2.006.617.570.478	1.730.769.960.267
Pendapatan lainnya	17.889.245.927	12.552.234.998
Eliminasi pendapatan antar segmen	(441.034.116.188)	(333.663.124.622)
Pendapatan elitans	<u>1.583.472.700.217</u>	<u>1.409.659.070.643</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011
 (Dalam Rupiah Penuh)

39. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

	30 Juni 2012	30 Juni 2011
<u>Laba Rugi</u>		
Total pendapatan untuk segmen dilaporkan	101.304.319.725	59.749.836.207
Pendapatan lainnya	124.867.859	(2.202.711.699)
Eliminasi pendapatan antar segmen	(17.598.648.467)	(20.584.888.780)
Laba rugi entitas	<u>83.830.539.117</u>	<u>36.962.235.728</u>
	30 Juni 2012	31 Desember 2011
<u>Aset</u>		
Total aset untuk Segmen dilaporkan	2.741.581.280.457	2.132.942.691.721
Aset lainnya	15.281.949.704	16.276.118.148
Eliminasi piutang antar segmen	(840.354.871.410)	(354.976.386.764)
Total aset entitas	<u>1.916.508.358.751</u>	<u>1.794.242.423.105</u>
	30 Juni 2011	31 Desember 2011
<u>Liabilitas</u>		
Total liabilitas untuk Segmen dilaporkan	592.408.442.467	537.553.863.611
liabilitas lainnya	4.182.875.668	4.182.875.668
Total aset entitas	<u>596.591.318.135</u>	<u>541.736.739.279</u>

Penjualan bersih berdasarkan geografis pelanggan

	30 Juni 2012		30 Juni 2011	
	Rp	%	Rp	%
Indonesia	1.520.374.860.387	96,02	1.387.855.065.680	98,45
China	17.243.325.440	1,09	4.436.850.000	0,31
India	12.704.191.944	0,80	5.669.950.000	0,40
Belanda	9.422.175.057	0,60	9.801.933.963	0,70
Singapore	4.877.168.500	0,31	-	-
Irlandia	4.851.474.217	0,31	-	-
Amerika Serikat	4.191.651.900	0,26	-	-
Inggris	3.505.222.000	0,22	-	-
Australia	2.576.202.250	0,16	-	-
German	1.216.007.500	0,08	-	-
Lain-lain (masing-masing dengan saldo dibawah Rp1.000.000.000)	2.510.421.022	0,15	1.895.271.000	0,14
Jumlah	<u>1.583.472.700.217</u>	<u>100,00</u>	<u>1.409.659.070.643</u>	<u>100,00</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011
 (Dalam Rupiah Penuh)

40. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

	30 Juni 2012		30 Juni 2011	
	Mata uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata uang Asing	Ekuivalen Rupiah
Aset moneter				
Kas dan setara kas	US\$ 355.044,24	3.365.819.414	191.219,67	1.643.915.503
Piutang usaha	US\$ 3.617.490,95	34.293.814.200	1.292.700,50	11.113.346.226
		<u>37.659.633.614</u>		<u>12.757.261.729</u>
Kewajiban moneter				
Liabilitas	US\$ 4.928.957,27	46.726.514.938	5.574.191,96	47.921.328.253
	EUR -	-	13.343,00	165.018.891
		<u>46.726.514.938</u>		<u>48.086.347.144</u>
Jumlah (aset) kewajiban moneter – bersih		<u>9.066.881.324</u>		<u>35.329.085.415</u>

Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., sebesar USD4,300,000 sebagai *forex line*, Perusahaan belum menggunakan fasilitas tersebut, manajemen berpendapat bahwa dampak dari kerugian mata uang asing sudah tercover dengan transaksi yang berimbang antara kas masuk dan kas keluar dalam mata uang asing.

41. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang baru-baru ini diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia yang efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012. Penerapan PSAK dan ISAK baru dan revisi yang akan diterapkan berikut tidak mengakibatkan perubahan yang substansial atas kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anak dan tidak memiliki pengaruh yang material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan maupun tahun lalu:

- a. PSAK No. 60 (2010) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" menggantikan PSAK 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan". Standar ini mensyaratkan beragam tambahan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan; dan jenis dan besarnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana Perseroan dan entitas anak terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana Perseroan dan entitas anak mengelola risiko-risiko tersebut
- b. PSAK No. 61 (2010) "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah". PSAK ini memberikan pedoman penerapan akuntansi dan pengungkapan, atas hibah pemerintah dan pengungkapan atas bentuk lain bantuan pemerintah.
- c. PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" PSAK revisi ini menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan entitas dan bagaimana menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

41. STANDAR AKUNTANSI BARU (*lanjutan*)

- d. PSAK No. 13 (2011), "Properti Investasi" PSAK ini diterapkan dalam pengakuan, pengukuran dan pengungkapan properti investasi termasuk untuk pengukuran hak atas properti investasi dalam sewa yang dicatat sebagai sewa pembiayaan dalam laporan keuangan lessee dan untuk pengukuran properti investasi yang disediakan untuk lessee yang dicatat sebagai sewa operasi dalam laporan keuangan lessor.
- e. PSAK No. 16 (2011), "Aset Tetap" PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi aset tetap, sehingga pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas dalam aset tetap dan perubahan dalam investasi tersebut. Masalah utama dalam akuntansi aset tetap adalah pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan, dan rugi penurunan nilainya.
- f. PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja" PSAK revisi ini mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja dan mensyaratkan pengakuan liabilitas dan beban jika pekerja telah memberikan jasanya dan entitas menikmati manfaat ekonomi yang dihasilkan dari jasa tersebut.
- g. PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman" PSAK ini menentukan biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau produksi aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban.
- h. PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa" PSAK ini mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai, baik bagi lessee maupun lessor terkait dengan sewa, yang berlaku untuk perjanjian yang mengalihkan hak untuk menggunakan aset meskipun penyediaan jasa substansial oleh lessor tetap diperlukan dalam mengoperasikan atau memelihara aset tersebut.
- i. PSAK No. 33 (Revisi 2011), "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum" PSAK revisi ini diterapkan untuk akuntansi pertambangan umum yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dan aktivitas pengelolaan lingkungan hidup.
- j. PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan" PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan mendatang untuk pemulihan/(penyelesaian) jumlah tercatat aset/(liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan; dan transaksi dan kejadian lain pada periode kini yang diakui dalam laporan keuangan entitas.
- k. PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian" PSAK revisi ini menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.
- l. PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" PSAK ini mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan, dan kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. Persyaratan penyajian informasi instrumen keuangan diatur dalam PSAK 50 (Revisi 2010): "Instrumen Keuangan: Penyajian". Persyaratan pengungkapan informasi instrumen keuangan diatur dalam PSAK 60: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011
 (Dalam Rupiah Penuh)

41. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

- m. PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham" PSAK revisi ini menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antar entitas yang berbeda pada periode pelaporan yang sama, dan antar periode pelaporan berbeda untuk entitas yang sama.
- n. ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya"
- o. ISAK No. 20, "Pajak penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham"
- p. ISAK No. 21, "Perjanjian Konstruksi RealEstat"
- q. ISAK No. 23, "Sewa Operasi-Insentif"
- r. ISAK No. 24, "Evaluasi Substansi beberapa Transaksi yang Melibatkan suatu Bentuk Legal Sewa"
- s. ISAK No. 25, "Hak atas Tanah"
- t. ISAK No. 26, "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"

42. ASET KEUANGAN DAN KEWAJIBAN KEUANGAN

Berikut ini adalah kategori aset dan kewajiban keuangan Perusahaan

	Jumlah	Pinjaman dan Piutang	Nilai wajar diakui melalui laporan Laba Rugi	Aset Keuangan tersedia untuk dijual	Aset dan Kewajiban Keuangan lainnya
30 Juni 2012					
Aset Keuangan					
Kas dan setara kas	93.730.569.174	93.730.569.174	-	-	-
Deposito	11.000.000.000	11.000.000.000	-	-	-
Piutang usaha pihak berelasi	84.990.217.883	84.990.217.883	-	-	-
Piutang usaha pihak ketiga	384.775.435.589	384.775.435.589	-	-	-
Piutang lain-lain	9.415.467.684	9.415.467.684	-	-	-
Piutang lain-lain jangka Panjang	1.164.947.957	1.164.947.957	-	-	-
Jumlah Aset Keuangan	585.076.638.287	585.076.638.287	-	-	-
Kewajiban Keuangan					
Utang Bank	38.985.670.215	-	-	-	38.985.670.215
Utang usaha pihak berelasi	36.383.066.431	-	-	-	36.383.066.431
Utang usaha pihak ketiga	267.447.450.517	-	-	-	267.447.450.517
Liabilitas lancar lain-lain	67.865.404.872	-	-	-	67.865.404.872
Biaya yang masih harus dibayar	56.957.653.527	-	-	-	56.957.653.527
Jumlah Kewajiban Keuangan	467.639.245.562	-	-	-	467.639.245.562

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011
 (Dalam Rupiah Penuh)

42. ASET KEUANGAN DAN KEWAJIBAN KEUANGAN (lanjutan)

	Jumlah	Pinjaman dan Piutang	Nilai wajar diakui melalui laporan Laba Rugi	Aset Keuangan tersedia untuk dijual	Aset dan Kewajiban Keuangan lainnya
31 Desember 2011					
Aset Keuangan					
Kas dan setara kas	199.385.754.109	199.385.754.109	-	-	-
Deposito	-	-	-	-	-
Piutang usaha pihak berelasi	103.997.839.311	103.997.839.311	-	-	-
Piutang usaha pihak ketiga	280.039.005.817	280.039.005.817	-	-	-
Piutang Pegawai	1.947.195.098	1.947.195.098	-	-	-
Piutang lain-lain jangka Panjang	6.574.717.964	6.574.717.964	-	-	-
Jumlah Aset Keuangan	591.944.512.299	591.944.512.299	-	-	-
Kewajiban Keuangan					
Utang Bank	14.388.635.914	-	-	-	14.388.635.914
Utang usaha pihak berelasi	21.369.726.103	-	-	-	21.369.726.103
Utang usaha pihak ketiga	262.864.714.247	-	-	-	262.864.714.247
Liabilitas lancar lain-lain	-	-	-	-	-
Biaya yang masih harus dibayar	78.050.074.343	-	-	-	78.050.074.343
Jumlah Keawajiban Keuangan	376.673.150.607	-	-	-	376.673.150.607

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

Risiko kredit, kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.

Risiko likuiditas, Perusahaan menetapkan risiko kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan kewajiban keuangan.

Risiko pasar, pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Perusahaan tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam usaha.

43 REKLASIFIKASI

31 Desember 2011

	Sebelum reklasifikasi	reklasifikasi	Setelah reklasifikasi
Piutang usaha pihak berelasi	47.741.498.527	56.256.340.784	103.997.839.311
Piutang usaha pihak ketiga	336.295.346.601	(56.256.340.784)	280.039.005.817
Piutang pihak-pihak berelasi	1.197.723.489	(1.197.723.489)	-
Piutang lain – lain jangka panjang	-	1.197.723.489	1.197.723.489
Utang usaha pihak berelasi	5.352.900.854	16.016.825.249	21.369.726.103
Utang usaha pihak ketiga	278.881.539.496	(16.016.825.249)	262.864.714.247
	<u>669.469.008.967</u>	<u>-</u>	<u>669.469.008.967</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2012, 31 DESEMBER 2011 DAN 01 JANUARI 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

43 REKLASIFIKASI *(lanjutan)*

Perusahaan pada tahun 2011 menyajikan utang usaha dan piutang usaha kepada entitas anak perusahaan BUMN sebagai utang/piutan usaha pihak ketiga sesuai ketentuan legal dari biro hukum kementerian BUMN, sedangkan mengacu kepada PSAK 7 Pihak-pihak berelasi (Revisi 2010) harus disajikan sebagai pihak berelasi. Sedangkan piutang pegawai tidak termasuk sebagai pihak berelasi, pegawai perusahaan bukan merupakan manajemen kunci perusahaan, serta piutang kepada PT Kimia Farmia Husada Citra (dahulu PT Kimia Farma Health Care) mulai tahun 2010 entitas anak perusahaan sudah melepas penyertaan saham seluruhnya.